



EDISI JANUARI

BULETIN

MEDIA CENTER SINGKAWANG



**BIDANG INFORMASI DAN KOMUNIKASI PUBLIK
DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA
KOTA SINGKAWANG**

2021

MEDIACENTER.SINGKAWANGKOTA.GO.ID

Miliki Gedung Baru, Polsek Singkawang Tengah Diharapkan Tingkatkan Keamanan Masyarakat



Singkawang – Wali Kota Singkawang Tjhai Chui Mie bersama Kapolres Singkawang AKBP Prasetyo Adhi Wibowo meresmikan gedung baru Polsek Singkawang Tengah di Jalan Jenderal Sudirman, Kecamatan Singkawang Tengah, Sabtu (30/1/2021).

Peresmian ditandai dengan pengguntingan pita oleh Wali Kota dan Kapolres Singkawang.

Wali Kota berharap dengan adanya gedung baru Polsek Singkawang Tengah meningkatkan pelayanan kepada masyarakat dari sisi keamanan.

“Tempatnya sangat strategis, sehingga masyarakat lebih mudah untuk mendapatkan pelayanan. Tentu saja dengan sarana prasarana yang dapat meningkatkan keamanan khususnya di wilayah Singkawang Tengah,” kata

Tjhai Chui Mie.

Kapolres Singkawang AKBP Prasetyo Adhi Wibowo menyampaikan terima kasih kepada Wali Kota dan Pemerintah Kota Singkawang.

“Kami ucapkan terima kasih kepada Wali Kota, dimana kami diberi pinjaman gedung, sehingga Polsek Singkawang Tengah yang dulunya berada di dalam kesatuan Brigif bisa pindah ke gedung ini. Dengan harapan lebih memudahkan pelayanan kepada masyarakat,” kata Kapolres.

Kapolres berharap dengan gedung baru ini dapat lebih meningkatkan operasional dan lebih meningkatkan kinerja Polri khususnya personel Polsek Singkawang Tengah.

“Semoga dengan pindahnyaa gedung Polsek Singkawang Tengah ini dapat memberikan rasa aman dalam melindungi, melayani dan mengayomi masyarakat di wilayah Singkawang Tengah,” harapnya.



Hari Amal Bakti, Kerukunan Umat Beragama Modal Bangsa Untuk Maju

Singkawang – Kantor Kementerian Agama Kota Singkawang melaksanakan upacara Peringatan Hari Amal Bakti (HAB) Ke-75 Tahun 2021 di halaman Kantor Kementerian Agama Singkawang, Selasa (5/1/2021).

Wakil Wali Kota Singkawang, Irwan selaku inspektur upacara menyam-

paikan sambutan Menteri Agama RI mengatakan di usia 75 tahun kementerian agama ini memaknai segala prestasi yang telah dicapai dan menempatkan momentum untuk menebalkan niat dan motivasi dalam mencapai yang lebih baik lagi di masa mendatang.

“Mari kita memaknai segala prestasi yang telah dicapai dan sebagai motivasi dalam mencapai yang lebih baik lagi,” katanya.

Menurutnya, Peringatan Hari Amal Bakti tahun ini mengusung tema “Indonesia Rukun”. Hal ini sejalan dengan semangat nasional yang menempatkan kerukunan umat beragama sebagai salah satu modal bangsa ini untuk maju.

Ia mengatajan pengembangan toleransi dan kerukunan antarumat beragama merupakan karya bersama para tokoh agama, para Menteri agama dan Aparatur Kementerian Agama dari masa ke masa.

“Tanpa toleransi, tidak ada kerukunan, toleransi dan kerukunan antarumat beragama dilakukan dengan tanpa mengusik akidah dan keimanan masing-masing pemeluk agama,” ujarnya.

Pengalaman membuktikan toleransi dan kerukunan tidak tercipta hanya dari satu pihak sedangkan pihak yang lain berpegang pada hak-haknya sendiri. “Kita kembangkan moderasi beragama agar toleransi dan kerukunan yang sudah ada lebih mengakar di dalam kehidupan sehari-hari,” ajaknya.

Semangat Kementerian Agama baru itu dapat diterjemahkan dengan beberapa kunci, pertama manajemen pelayanan dan tata kelola birokrasi yang harus semakin baik, termasuk didalamnya pelayanan penyelenggaraan haji dan umrah, pendidikan agama dan keagamaan serta pelayanan keagamaan.

Kedua, penguatan moderasi beragama seperti penguatan literasi keagamaan, budaya toleransi dan nilai-nilai kebangsaan.

“Kemudian ketiga, persaudaraan yang meliputi merawat persaudaraan umat seagama, memelihara persaudaraan sebangsa dan se tanah air dan mengembangkan persaudaraan kemanusiaan,” ujarnya.

Upacara HAB dirangkaikan dengan pemberian penghargaan tanda kehormatan Satyalancana Karya Satya di lingkungan kantor Kementerian Agama Kota Singkawang.

KNPI Singkawang Diharapkan Kembangkan Potensi Pemuda



Singkawang – Wali kota Singkawang, Tjhai Chui Mie berharap DPD KNPI kota Singkawang dapat menjadi induk organisasi pemuda yang mampu menggali, merekat, dan mengembangkan potensi pemuda kearah yang lebih baik.

Harapan itu disampaikan saat membuka Rapat Kerja Daerah (Rakerda) dan Pelantikan Pengurus DPD KNPI Kota Singkawang di Balairung kantor Wali Kota, Sabtu (27/3/2021).

Ia mengatakan, KNPI dimaksudkan agar pemuda lebih berkarya dan membangun daerah, bangsa dan negara dengan semangat kebersamaan, persatuan, dan cinta tanah air. Ia berharap kehadiran KNPI di kota Singkawang dapat menghilangkan isu-isu negatif.

“Tawuran, penyalahgunaan narkoba, mengkonsumsi miras, dan menyebarkan berita hoaks sering menjadi pemberitaan. Dan yang ikut andil di dalamnya adalah pemuda yang diharapkan dapat menjadi generasi pembangun. Ini adalah tugas kita bersama dalam memerangi tindakan tidak terpuji.” jaurnya.

Ia mengatakan, masalah kepemudaan antara lain mencakup keterbatasan lapangan kerja, kompetensi/keahlian, penggunaan teknologi di era revolusi industri 4.0 maupun akibat faktor lainnya.

Untuk itu, katanya, perlu dilakukan langkah-langkah pembinaan yang baik dan kontinyu agar potensi pemuda dapat berkembang kearah yang lebih baik lagi.

“Kegiatan ini menjadi wujud komitmen dan dukungan yang kuat bagi kemajuan pemuda di kota Singkawang. Saya ingin mengajak DPD KNPI dan para pemuda kota Singkawang untuk berkomitmen menerapkan manajemen kepemudaan. Kita berdayakan seluruh potensi pemuda-pemuda di kota

Singkawang.” imbuhnya.

Pelantikan KNPI ini, kata Tjhai Chui Mie menunjukkan bahwa DPD KNPI Kota Singkawang telah memiliki kepengurusan yang sah untuk berkiprah dan bersinergi dengan Pemerintah Kota Singkawang untuk mewujudkan Visi “Singkawang Hebat 2022”, yang sudah lama ditunggu eksistensi dan kontribusinya.

Menurutnya pelantikan ini dilaksanakan untuk memenuhi anggaran dasar dan anggaran rumah tangga (AD- ART) KNPI kota Singkawang sebagai tindak lanjut dari hasil musyawarah daerah beberapa waktu lalu.

“Atas nama Pemerintah Kota Singkawang, Saya ucapkan selamat atas Pelantikan Pengurus DPD KNPI Kota Singkawang masa bakti 2021-2024,” imbuhnya.

Dalam kesempatan ini, Ia juga menghimbau akan koordinasi komunikasi dan sinergisitas dengan Pemerintah kota Singkawang, instansi vertikal, dan pemangku kepentingan agar eksistensi pemuda semakin dirasakan dan diperlukan.

“Lakukan koordinasi dan komunikasi dengan seluruh stakeholder agar eksistensi pemuda semakin dirasakan dan diperlukan,” tambahnya.



Dandim 1202 Serahkan Hasil Pekerjaan Karya Bakti di Mantoman

Singkawang – Karya Bakti TNI di Mantoman Kelurahan Nyarumkop Kecamatan Singkwang Timur telah selesai dilaksanakan. Penyerahan hasil pekerjaan Karya Bakti ditandai dengan penandatanganan berita acara penyerahan hasil pekerjaan karya bakti oleh Dandim 1202, Sekda dan Kepala Dinas PUPR Kota Singkawang di Balai rung kantor Wali Kota, Senin (25/1/2021).

Dandim mengapresiasi kerja sama Pemerintah Kota Singkawang. Begitu pula, semua pihak yang turut membantu dalam pengerjaan akses jalan dan jembatan Dusun Mantoman.

"Saya sangat berterima kasih untuk ketersediaan banyak pihak yang ikut andil dalam kelancaran pengerjaan karya bakti ini. Saya bersyukur pengerjaan ini terfasilitasi, sehingga kami bisa menyelesaikan dengan baik," kata Dandim.

Dalam laporannya, Dandim menyampaikan hasil pekerjaan karya bakti yang telah dilaksanakan yaitu pembuatan jalan rabat beton sepanjang 387,5 meter, jembatan ukuran 4x6 meter, jembatan ukuran 4x2 meter dan jembatan ukuran 4x 2,5 meter.

Pengerjaan ini cukup berat karena beberapa kendala, seperti cuaca

buruk, genangan air, jalanan becek, dan jalanan yang becek. Namun demikian pelaksanaan pengerjaan jembatan bersama RT di mantoman berlangsung aman dan lancar.

"Meski dalam pengerjaan terasa cukup berat karena cuaca buruk, genangan air, jalanan becek dan pandemi masih berlangsung, dengan adanya pengadaan listrik dan keramah-tamahan warga Mantoman, pengerjaan ini berlangsung dengan aman dan lancar," terang dia.

Sementara, Sekda Singkawang Sumastro, mengapresiasi upaya Dandim beserta satgas karya bakti tahun anggaran 2020. Ia bersyukur pengerjaan bisa terselesaikan meski banyak rintangan yang dihadapi. Pemerintah Kota Singkawang siap membantu memfasilitasi pengerjaan karya bakti lainnya untuk mendukung kelancaran tugas.

"Saya bersyukur pengerjaan terlaksana dengan baik meski di tengah pandemi. Saya berharap semua yang turut andil dalam pengerjaan ini mendapat berkah dan hidayah. Tetap waspada dan patuhi protokol kesehatan," ujarnya.

Ia mengatakan, pengerjaan karya bakti ini adalah hal baik. Kegiatan ini mampu merajut dan menjaga kebersamaan Pemerintah dan masyarakat. Selain itu, membantu meningkatkan produktivitas masyarakat dan meminimalkan kendala yang berkaitan dengan tugas Pemerintah kota Singkawang.

Ia menambahkan, masih banyak tugas pembangunan infrastruktur lainnya yang menunggu untuk dikerjakan.

"Saya mengapresiasi pengabdian Dandim beserta satgas dan masyarakat di Mantoman. Karya Bakti tahun anggaran 2020 telah selesai dilaksanakan dengan baik. Saya percaya melalui kegiatan karya bakti ini mampu merajut kembali kebersamaan Pemerintah dengan masyarakat," harap dia.

Disampaikan bahwa, masih banyak PR pembangunan infrastruktur lainnya. Pembangunan infrastruktur yang merata dapat meningkatkan produktivitas masyarakat dan meminimalkan kendala. "Saya yakin ketika infrastruktur memadai untuk kebutuhan masyarakat, maka masyarakat akan senang. Masyarakat senang, Pemerintah ikut senang," ujarnya.



Pengurus Forum Genre Singkawang Dilantik



Singkawang – Pengurus Forum Generasi Berencana (Genre) Kota Singkawang resmi dilantik pada Jumat (29/1/2021), di kantor Wali Kota Singkawang, Kalimantan Barat.

Genre adalah sebuah forum yang dinaungi Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN). Genre didirikan untuk kepentingan remaja di seluruh Indonesia. Berangkat dari keprihatinan terhadap pergaulan bebas di kalangan kawula muda, forum ini pun dibentuk.

Say No to Free Sex, Drugs and HIV/AIDS menjadi slogan forum genre. Slogan ini pun menjadi acuan dari kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan untuk menjaga kualitas hidup remaja Indonesia.

Perwakilan BKKBN Provinsi Kalimantan Barat Aulia Arfiansyah Arief mengingatkan pentingnya hidup yang berkualitas demi menggapai mimpi dan prestasi.

Ia menemukan banyak laporan kasus kehamilan pada usia dini dalam masa pandemi COVID-19, akibat aktivitas belajar mengajar di sekolah ditiadakan. Peranan Forum Genre Singkawang sangat dibutuhkan untuk dapat merangkul pelajar Kota Singkawang untuk menekan angka kehamilan usia dini.

Selain kehamilan usia dini, kasus pornografi kian merambah hingga ke pelosok negeri Indonesia. Menurut survei, terjadi peningkatan signifikan sebesar 10% kasus pornografi dan

kehamilan pada usia dini di Kalimantan Barat.

Ia berpesan kepada pengurus dan undangan yang hadir untuk menghindari perbuatan yang tidak terpuji ini. "Hindari seks bebas, pornografi, dan dengarkan pesan baik dari orang tua ataupun guru kita. Kedepankan pendidikan demi masa depan yang lebih baik," pesan Aulia.

Sementara, Staf Ahli Wali Kota Bidang Hukum dan

Politik Pemerintahan Kota Singkawang, Libertus mengatakan, usia remaja adalah usia di mana pencarian jati diri dimulai, rasa ingin tahu begitu tinggi, dan mudah beradaptasi dengan teknologi mutakhir.

"Tema pelantikan ini adalah sesuatu gambaran yang krusial terhadap pertumbuhan remaja masa kini. Butuh pengelolaan yang bijaksana untuk menjawab tema, karena perkembangan IT semakin mutakhir. Kreatif, aktif, dan proaktif dalam membangun jati diri dan lingkungan. Begitu pula dengan pengaruh potensi diri dalam hal kebaikan," ujar dia.

Disampaikan bahwa, perkembangan teknologi memajukan remaja dengan mudahnya mengakses berbagai macam informasi. Suatu filter diri sangat diperlukan, agar menjadi pribadi yang tangguh dan kokoh. Peranan keluarga berencana yang baik pun dimaksimalkan agar mendukung lingkungan bertumbuh yang baik pula.

Selain keluarga, lanjut Aulia, pendampingan pendidikan juga diperlukan, meskipun sedang dihadapkan dalam masa pandemi. Memilih lingkungan yang baik dan mengevaluasi lingkungan yang buruk adalah modal untuk pembelajaran diri.

"Biasakan hidup teratur meski tidak mudah. Tapi kerja keras tidak pernah mengkhianati hasil. Bagi yang setia dengan perkara kecil yang baik, maka ia akan diberi kepercayaan untuk hal baik yang lebih besar," pesan dia.

Wali Kota Singkawang Serahkan 142 SK CPNS Formasi 2019

Singkawang – Wali Kota Singkawang, Tjhai Chui Mie memberikan pembekalan dan menyerahkan Surat Keputusan (SK) Pengangkatan kepada 142 Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) formasi tahun 2019 di kantor Wali Kota Singkawang, Senin (4/1/2021).

"Ada 142 CPNS, terdiri dari bidang kesehatan, pendidikan dan tenaga teknis lainnya," kata Tjhai Chui Mie.

Ia mengatakan, penyelenggaraan pemerintahan di segala sektor membutuhkan SDM yang andal untuk menunjang kemajuan teknologi informasi dan komunikasi yang semakin cepat berkembang. "Hal ini merupakan faktor penunjang untuk mencapai keunggulan kompetitif di berbagai penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan," kata dia.

Tjhai Chui Mie berharap kepada CPNS agar langsung beradaptasi dengan cepat di tempat kerja yang baru dan menunjukkan kinerja yang bagus. Adaptasi ini dimaksudkan sebagai bekal untuk mengikuti latihan dasar CPNS yang merupakan salah satu syarat pengangkatan CPNS menjadi PNS.

"Pelatihan dasar menjadi penting karena memadukan antara pelatihan klasikal dengan non klasikal dan kompetensi sosial kultural dengan kompetensi bidang," ujar dia.

Menurut dia, proses ini harus diikuti dengan baik dan tekun sebagai bagian dari pendidikan formal dalam berkarir di lingkungan birokrasi pemerintahan. "Sehingga nantinya saudara siap menjadi abdi masyarakat dan abdi negara yang profesional dalam melayani masyarakat," kata Tjhai Chui Mie.

Ia mengatakan pengangkatan CPNS Pemkot Singkawang sama sekali tidak memungut biaya apapun, baik untuk pemberkasan maupun pengurusan NIP di BKN. Jika ada orang yang mengaku dapat menghubungkan dengan orang-orang dalam maka orang tersebut merupakan oknum yang tidak bertanggung jawab. "Orang tersebut dapat diindikasikan hanya ingin mencari keuntungan sendiri dengan memanfaatkan kesempatan," katanya.

Dia berharap kepada seluruh CPNS agar bersyukur dan dapat menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara profesional, baik dalam mengabdikan diri kepada negara maupun melayani masyarakat.

"Saya ucapkan selamat bekerja dengan mengemban amanah sebagai CPNS demi mewujudkan Singkawang Hebat," ujar dia.





Forum Konsultasi Publik RKPd Singkawang 2022

Singkawang – Pemerintah Kota Singkawang menggelar Forum Konsultasi Publik Rancangan Awal Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPd) Kota Singkawang tahun 2022 di Balairung kantor Walikota Singkawang, Rabu (27/1/2021).

Forum ini bertujuan untuk memperoleh masukan penyempurnaan Rancangan Awal RKPd Kota Singkawang yang memuat visi misi Wali Kota beserta Wakil Wali Kota yang memiliki nilai strategis.

"Saya minta agar seluruh perangkat daerah, masyarakat serta pemangku kepentingan memiliki visi dan pendekatan yang sama dalam menyusun RKPd kota Singkawang tahun 2022," kata Wali Kota Singkawang Tjhai Chui Mie.

Ia mengatakan tema pembangunan kota Singkawang di dalam Rancangan Awal RKPd tahun 2022 adalah Pembangunan Infrastruktur untuk mewujudkan ekonomi kerakyatan Singkawang Hebat 2022.

Prioritas pembangunan tahun 2022 ini untuk meningkatkan kualitas pendidikan, derajat kesehatan, penyediaan utilitas dan sarana prasarana publik, pemulihan ekonomi dan pementasan kinerja aparatur birokrasi.

"Kemudian Pengembangan dan penataan kawasan, pelestarian lingkungan hidup dan pemanfaatan ruang, harmonisasi umat beragama dan kebudayaan," katanya.

Prioritas pembangunan tersebut dijabarkan dalam 113 program untuk mewujudkan Singkawang Hebat 2022. Tjhai Chui Mie yakin pencapaian prioritas ini dapat tercapai karena memiliki -

guru, petani, masyarakat, perangkat daerah serta pemangku kepentingan yang berkualitas,

"Saya yakin prioritas ini dapat tercapai berkat andil dan kerjasama banyak pihak, sehingga tercapailah Singkawang Hebat 2022," ujarnya.

Sesuai Undang-Undang nomor 25 tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, pemerintah daerah perlu menyusun dan menetapkan rencana pembangunan daerah dengan mempertimbangkan keunggulan komparatif wilayah dan kemampuan sumber daya keuangan daerah.

Menurutnya, pembangunan daerah merupakan upaya sistematis dan terencana oleh masing-masing stakeholder daerah untuk merubah keadaan menjadi lebih baik. Memanfaatkan berbagai potensi sumber daya yang tersedia dalam rangka meningkatkan kesejahteraan rakyat secara berkesinambungan.

"Langkah konkrit mewujudkan perencanaan pembangunan dengan menuangkannya ke dalam dokumen rencana pembangunan daerah, yaitu Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPd)," ujarnya.

Masukan dari perangkat daerah, kata Tjhai Chui Mie, akan berfungsi sebagai pedoman penyusunan RKPd tahun 2022, instrumen pengendalian bagi satuan pengawas internal (SPI) dan Bappeda.

"Instrumen mengukur tingkat pencapaian kinerja Kepala Perangkat Daerah, dan pedoman evaluasi penyelenggaraan pemerintah daerah," katanya.



KERJASAMA DAERAH UNTUK PEMENUHAN PELAYANAN PUBLIK



Singkawang – Sekretaris Daerah (Sekda) Kota Singkawang, Sumastro memimpin rapat pembahasan kesepakatan bersama antara Pemerintah Provinsi Kalimantan Barat dengan Pemerintah Kota Singkawang di Kantor Walikota Singkawang, Kamis (14/1/2021).

“Rapat ini membahas tentang kerja sama daerah di bidang pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan,” kata Sekda Sumastro.

Ia mengatakan kerja sama daerah merupakan upaya bersama antara daerah dengan daerah lain, pihak ketiga, lembaga atau pemerintah daerah di luar negeri. Pertimbangan efisiensi dan efektifitas dalam pemenuhan pelayanan publik menjadi dasar kerja sama daerah.

Menurutnya, pelaksanaan kerjasama daerah difasilitasi oleh Tim Koordinasi Kerja Sama Daerah (TKKSD). TKKSD yang diketuai Sekda dibentuk untuk membantu kepala daerah dalam mempersiapkan kerja sama daerah.

Kerja Sama Daerah oleh Pemerintah Provinsi dan Pemerintah Kota dilakukan dalam rangka pemenuhan pelayanan publik meliputi penyediaan air bersih, transportasi tata ruang, infrastruktur, daerah aliran sungai, dan pariwisata.

“Melihat Kerja Sama Daerah 2020, saya minta agar Kerja Sama Daerah tahun 2021 lebih ditingkatkan. Sehingga semakin berkualitas,” ujarnya.

“Saya juga meminta agar Pemkot Singkawang pada tahun 2021

memperhatikan sektor lain. Seperti pengadaan air bersih, penanganan banjir dan jumlah pengunjung pariwisata meningkat,” tambah Sekda

Pada tahun 2021, Pemerintah Kota Singkawang berencana melaksanakan Kerja Sama Daerah di bidang pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan dengan Provinsi Kalimantan Barat.

Ruang lingkup kerja sama daerah dalam urusan pemerintahan wajib yang berkaitan dengan pelayanan dasar meliputi Pendidikan, Kesehatan, Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (PUPR), Perumahan Rakyat dan Kawasan Pemukiman (PRKP), Ketentraman, Ketertiban Umum, dan Perlindungan Masyarakat, serta Sosial.

Ia menjelaskan urusan pemerintahan wajib yang tidak berkaitan dengan pelayanan dasar dan urusan pemerintahan pilihan yakni Tenaga kerja, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, Pangan, Pertanian, Lingkungan Hidup.

Selain itu juga, administrasi kependudukan dan pencatatan sipil, pemberdayaan masyarakat dan desa, dan lain-lain termasuk dalam urusan pemerintahan wajib yang tidak berkaitan dengan pelayanan Dasar,” jelasnya.

“Kemudian urusan pemerintahan pilihan meliputi kelautan dan perikanan, pariwisata, pertanian, kehutanan, perdagangan, perindustrian, transmigrasi, energi dan sumber daya mineral,” ujarnya.





KPU Singkawang Mutakhirkan 7.356 Data Pemilih Selama 2020

Singkawang – Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kota Singkawang telah memutakhirkan 7.356 data pemilih selama tahun 2020.

Ketua Divisi Perencanaan, Data dan Informasi KPU Kota Singkawang, Umar Faruq mengatakan, jumlah tersebut merupakan akumulasi dari tiga kategori pemutakhiran data pemilih (DPB).

“Yakni potensi pemilih baru, tidak memenuhi syarat atau TMS, dan ubah/perbaikan data,” ujar Umar Faruq, Rabu (13/1/2021).

Sementara untuk jumlah pemutakhiran, tambah Umar, potensi pemilih baru sebanyak 5.386 pemilih, TMS, 1.307 pemilih. Dan ubah/perbaikan data sebanyak 663 pemilih.

Dia mengatakan, kategori potensi pemilih baru ini, dikarenakan adanya warga yang berumur 17 tahun atau lebih setelah Pemilu Serentak 2019.

Namun, hal ini menurutnya juga bisa pula dikarenakan pindah domisili masuk, atau pensiunan TNI/Polri. Untuk TMS, ini karena pemilih yang telah terdaftar dalam daftar pemilih tetap (DPT) terverifikasi meninggal dunia, pindah domisili keluar, atau beralih pekerjaan dari sipil ke TNI/Polri.

“Sementara ubah atau perbaikan data. Ini berbagai macam keterangan. Bisa karena pisah KK, status marital, ubah nama, ubah tanggal, tahun, atau tempat lahir, dan sebagainya,” katanya.

Menurut dia, dengan dibentuknya posko layanan -

pemutakhiran data pemilih berkelanjutan, KPU Kota Singkawang menerima pelaporan tanggapan dan masukan masyarakat sebagai bahan data pemutakhiran daftar pemilih.

“Di samping posko, kami juga melakukan jemput bola terhadap laporan masyarakat hingga ke wilayah pinggiran, sekaligus melakukan sosialisasi terkait kegiatan ini. Dengan kondisi pandemi Covid-19, KPU Kota Singkawang juga mengaktifkan pelaporan secara online agar kegiatan pemutakhiran berjalan maksimal,” ungkap Umar.

Dia menuturkan, pemutakhiran DPB menggunakan DPT hasil Pemilu Serentak 2019 sebagai dasar data pemutakhiran. Kegiatan pemutakhiran DPB tahun 2020 ini adalah amanat Undang-undang Nomor 7 Tahun 2017 tentang Pemilihan Umum. KPU berkewajiban melakukan pemutakhiran dan memelihara data pemilih secara berkelanjutan.

“Untuk tingkat kabupaten atau Kota, berdasarkan pasal 20 huruf (l) Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2017 tentang Pemilihan Umum, KPU Kabupaten atau Kota berkewajiban melakukan pemutakhiran dan memelihara data pemilih secara berkelanjutan dengan memperhatikan data kependudukan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan,” ujar dia.

Tujuan kegiatan pemutakhiran DPB untuk memperbarui data pemilih guna mempermudah proses pemutakhiran data dan penyusunan daftar pemilih pada Pemilu atau pemilihan selanjutnya.

Lantik PPPK, Wali Kota Singkawang: Disiplin dan Tunjukkan Kinerja yang Baik



“Setiap PPPK wajib bertanggung jawab kepada Tuhan Yang Maha Esa, wajib memberikan pelayanan yang adil dan merata kepada masyarakat dengan dilandasi kesetiaan dan ketaatan kepada Pancasila, UUD 1945, Negara dan pemerintah,” kata Tjhai Chui Mie.

Ia menyampaikan pesan kepada PPPK yang baru diambil sumpah janji jabatan untuk bekerja keras menghadapi tantangan yang ada.

Tantangan, hendaknya dijadikan peluang khususnya dalam mensukseskan program Pemerintah Kota Singkawang yang tercantum dalam visi misi Singkawang Hebat.

Kemudian, tunjukkan kinerja yang baik dan memuaskan, bukan saja untuk lingkungan kerja tetapi yang lebih penting adalah dapat memenuhi harapan publik yang dilayani.

Singkawang – Sebagai unsur ASN dan abdi masyarakat, Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) harus melaksanakan tugas secara profesional dan bertanggung jawab dalam menyelenggarakan tugas pemerintahan dan pembangunan serta bersih dari KKN.

Hal itu disampaikan Wali Kota Singkawang Tjhai Chui Mie, saat melantik dan mengambil sumpah janji jabatan PPPK di kantor Wali Kota Singkawang, Jumat (29/1/2021).

“Senantiasa meningkatkan kompetensi dan profesionalisme masing-masing, sehingga efisiensi dan efektivitas pelayanan dapat ditingkatkan. Serta tunjukkan kedisiplinan dalam melaksanakan tugas,” ujarnya.

Kepada kepala OPD, Tjhai Chui Mie meminta untuk memberikan bimbingan dan pembinaan kepada PPPK agar tugas-tugas yang dilaksanakan dapat berjalan dengan baik dan lancar.

“Berikan bimbingan kepada mereka, agar tugas yang dilaksanakan berjalan baik, terutama dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat,” katanya.

Di masa pandemi ini juga, ia mengingatkan untuk disiplin menjalankan protokol kesehatan, menjaga kesehatan dan menjalankan pola hidup bersih dan sehat.

“Tetap terapkan 5M, memakai masker, mencuci tangan, menjaga jarak, menghindari kerumunan dan membatasi mobilitas,” pesannya.



Singkawang – Mall Pelayanan Publik (MPP) Singkawang digadang sebagai inovasi pemerintah diharapkan memberikan pelayanan publik yang berkualitas, cepat dan tepat semenjak diresmikan 19 Oktober 2020.

Wali kota Singkawang, Tjhai Cui Mi bersama Kepala Ombudsman Kalimantan Barat, Agus Priyadi meninjau MPP Singkawang, Rabu (20/1/2021).

Dalam kunjungannya ini, Agus melihat langsung pelayanan di MPP Singkawang. Ia mengunjungi layanan Dinas Dukcapil, BPJS Kesehatan dan Imigrasi.

Ia mengapresiasi upaya Wali kota Singkawang membentuk MPP Singkawang. Begitu pula, dengan petugas pelayanan dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat sehingga pelayanan yang diberikan lebih maksimal.

“Saya berterimakasih dengan Ibu Tjhai Cui Mi beserta jajarannya. Semoga Mall Pelayanan Publik ini bisa mendukung layanan yang diharapkan masyarakat. Saya juga berharap Mall Pelayanan Publik Singkawang ini bisa menjadi contoh kabupaten/kota di Kalimantan Barat,” kata Agus.

“Masyarakat tidak perlu bingung lagi, apabila memiliki kebutuhan akan layanan yang cepat dan tepat. Apabila permasalahan cukup kompleks,

Ombudsman Kalbar Apresiasi Wali Kota Singkawang Bentuk MPP

kehadiran Pak Agus karena kami membutuhkan saran, masukan dan evaluasi agar pelayanan publik lebih maksimal,” ujarnya.

Ia menilai layanan di MPP sudah cukup bagus, namun apabila ada kendala di kedepannya, pemerintah akan segera memperbaikinya.

“Saya lihat pelayanan di MPP Singkawang ini sudah cukup bagus. Sejauh ini saya belum mendengar adanya keluhan dari masyarakat. Namun apabila ada kendala, kami akan segera memperbaikinya. Sehingga layanan MPP jadi lebih baik lagi,” katanya.

Ia meminta masyarakat kota Singkawang dapat memanfaatkan sarana ini dengan tepat. Sebabnya, kehadiran MPP ini untuk menjawab kebutuhan masyarakat. “Saya harap masyarakat singkawang bisa memanfaatkan sarana ini. Sehingga sarana MPP ini boleh dirasa bermanfaat dalam memberikan layanan yang cepat dan tepat,” pintanya.



bisa mendatangi kantor dinas terkait untuk mendapat layanan yang lebih baik,” Tambahnya.

Ia mengatakan Setiap layanan publik juga menyediakan internal link agar masyarakat dapat mengukur dan menyampaikan keluhan atas layanan yang diberikan. “Aspirasi ini nantinya akan dipergunakan untuk mengevaluasi dan memperbaiki layanan agar sesuai dengan harapan masyarakat,” ujarnya.

Sementara, Wali Kota Tjhai Cui Mi mengapresiasi atas kehadiran Kepala Ombudsman Kalimantan Barat, Agus Priyadi untuk mengunjungi MPP Singkawang.

“Saya sangat mengapresiasi





Pelaksanaan DPD SKPD Singkawang Diminta **Efektif** dan **Efisien**

Wali Kota Singkawang Tjhai Chui Mie menyerahkan Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) kepada kepala OPD dan Camat di lingkungan Pemerintah Kota Singkawang, Senin (18/1/2021) di Balai ruang kantor Wali Kota.

Wali Kota dalam arahannya menyampaikan beberapa poin penting, di antaranya meminta dalam pelaksanaan DPA SKPD target harus tercapai dengan penggunaan anggaran yang efektif dan efisien. Setiap perangkat daerah juga diminta untuk mengusulkan pejabat pengguna anggaran, seperti kuasa pengguna anggaran, pejabat penatausahaan keuangan, pejabat pengelola teknis kegiatan dan bendahara pengeluaran.

"Secepatnya diusulkan dan ditetapkan sebagai dasar pelaksanaan kegiatan," kata Tjhai Chui Mie.

Seluruh OPD juga diminta menyelesaikan rencana umum pengadaan barang dan jasa (RUP) pemerintah daerah secara transparan, cermat dan akuntabel sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Kemudian segera melakukan penetapan penyedia barang dan jasa untuk nilai

paket pekerjaan sampai dengan Rp200 juta. "Dan di atas Rp200 juta agar dilakukan percepatan penyediaan perlengkapan dokumen persyaratan untuk pelaksanaan tender," ujarnya.

Poin lainnya, dikatakan Tjhai Chui Mie, untuk segera mengusulkan kepada bagian pengadaan barang dan jasa pada Sekretariat Daerah Kota Singkawang untuk dilakukan proses pelelangan atau seleksi elektronik untuk pekerjaan perancangan dan perencanaan teknis yang nilainya diatas Rp100 juta.

Ia mengatakan dalam membagi kredit anggaran pada setiap triwulan agar cermat dan tidak menumpuk pada triwulan ke IV. "Sehingga proses pencairan anggaran diharapkan dapat berlangsung lebih tepat waktu dan lebih merata," katanya.

Sebagai bagian dari DPA dengan konstruksi, ia meminta agar RAB dan gambar perencanaan dapat disusun dengan matang dan cermat serta disesuaikan dengan kondisi dan situasi nyata yang ada di lapangan. "Untuk para kontraktor, Saya minta untuk bekerja sesuai dengan time schedule yang telah ditetapkan, sehingga tidak ada lagi

kontraktor pada awal kontrak hanya santai," pintanya.

Berkaitan dengan PAD, kepada OPD agar berpikir "Out Of The Box" dan keluar dari kebiasaan lama yang tidak produktif. "Lakukan terobosan agar dapat meminimalisir kekurangan pada daerah dan dapat mengoptimalkan kelebihan pada daerah," ujarnya.

Dalam penyerapan anggaran kepada setiap Kepala OPD agar tetap fokus terhadap target yang sudah disepakati pada dokumen perencanaan dan penganggaran, agar cepat tanggap dalam merespon apabila terdapat penyerapan yang tidak sesuai dengan rencana. "Kepada seluruh Kepala OPD agar segera melaksanakan DPA tersebut, sehingga pelayanan publik dan kesejahteraan masyarakat di Kota Singkawang dapat terwujud," harapnya.

"Mari bersama-sama kelola anggaran secara baik, transparan, terukur dan penuh rasa tanggung jawabserta mengedepankan sikap kepatuhan dan tetap berada dalam koridor hukum yang berlaku agar tidak terjadi penyalahgunaan anggaran atau pemborosan," tambahnya. (*)

Pengurus Kadin Singkawang Periode 2020-2025 Resmi Dilantik



berfokus pada tujuan," tambahnya.

Menurut data yang ada, jumlah UMKM Kota Singkawang kian meningkat pesat dari tahun ke tahun. Pada tahun 2020, tercatat 90 ribu lebih UMKM kota Singkawang.

Sementara, Wali Kota Singkawang Tjhai Chui Mie mengapresiasi keberadaan Kadin Kota Singkawang yang baru saja dilantik.

Sebagai wadah komunikasi yang menaungi pengusaha kedepan agar lebih berfungsi dalam upaya berdamai meningkatkan dan mempercepat pemulihan ekonomi.

"Dengan momentum pelantikan pengurus Kadin Singkawang ini akan mempercepat pemulihan ekonomi khususnya di Kota Singkawang dengan bekerjasama, berkolaborasi dengan Pemkot Singkawang, pengusaha, dan stakeholder yang ada," ujar Tjhai Chui Mie.

Ia berharap Kadin juga ikut memilitasi pengusaha pengusaha di Kota Singkawang, IKM dalam rangka bersama sama meningkatkan pertumbuhan ekonomi Singkawang, kesejahteraan pelaku pelaku IKM. "Sebagai kepala daerah tentu kolaborasi Kadin bersama semua pihak bisa optimal demi terwujudnya Singkawang Hebat," jelasnya.

Ia berharap Kadin Singkawang mampu untuk pemerintah daerah dalam upaya meningkatkan optimis pelaku usaha di bidangnya agar tidak lengah dalam kondisi saat ini. "Kita jangan lengah atas kondisi pandemik saat ini. Bekerja, berusaha selalu optimis dengan tetap memperhatikan kesehatan sehingga semua berjalan seimbang demi peningkatan kesejahteraan masyarakat," katanya. (*)

Singkawang – Ketua Kamar Dagang dan Industri (Kadin) Kalbar Santyoso Tio, SH, MH melantik dan mengukuhkan Ketua dan Pengurus Kadin Kota Singkawang Periode 2020-2025 di Hotel Mahkota Singkawang, Sabtu (16/1/2021).

Ketua Kadin Kalbar, Santyoso Tio berharap Kadin Singkawang di bawah kepemimpinan Andy Syatif mampu berkolaborasi dan bekerjasama dengan pemerintah, UMKM, tokoh agama, tokoh masyarakat, semua pihak dalam mendongkrak perekonomian di segala bidang.

"Kami melihat Kadin Singkawang ini energik dan bersemangat serta mendapat dukungan dunia usaha. Kami berharap Kadin Singkawang bawah kepemimpinan Andi Syarif semakin maju," harapnya.

Santyoso juga berpesan agar Kadin Kota Singkawang bekerjasama dengan dinas daerah untuk mendukung usaha daerah.

"Untuk memajukan UMKM

kota singkawang, Kadin Kota Singkawang perlu bekerja sama dengan dinas daerah. Ketika UMKM mendapat perhatian dan dukungan yang baik, maka roda perekonomian daerah juga membaik," Pesannya.

Kesehatan pulih, Ekonomi bangkit, Jaya Negeriku, Maju Kotaku menjadi motto Dewan Pengurus Kadin Kota Singkawang 2020-2025.

Ketua Kadin Singkawang Periode 2020-2025, Andy Syarif menyampaikan bahwa Ia beserta jajaran akan mengemban tugas selama masa baktinya dengan berpikir positif dan memajukan kesejahteraan UMKM Kota Singkawang.

"Saya beserta jajaran akan berusaha memajukan UMKM kota Singkawang dengan membangun pikiran yang positif dan dengan perencanaan yang jelas," Jelas Andi.

"Membangun kemajuan UMKM kota Singkawang itu seperti perjalanan wisata. Butuh perencanaan yang jelas dan pikiran positif yang



Tim Teknis PTSP Berikan Pelayanan Publik Prima



Pelayanan Terpadu Satu Pintu diselenggarakan untuk mewujudkan pelayanan perizinan dan nonperizinan yang cepat, mudah, transparan, pasti, sederhana, terjangkau, profesional, berintegritas, dan meningkatkan hak masyarakat untuk mendapat pelayanan Perizinan dan Nonperizinan.

Penyelenggaraan PTSP melekat pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP). Berdasarkan Perda Nomor 3 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah.

“Dan Peraturan Wali Kota Nomor 61 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Penanaman Modal dan Tenaga Kerja, penyelenggaraan PTSP melekat pada Dinas Penanaman Modal dan Tenaga Kerja Kota Singkawang,” kata Wali Kota Singkawang, Tjhai Chui Mie, Senin (25/1/2021).

Ia mengatakan, dalam pelaksanaan tugas dan fungsi pelayanan perizinan dan nonperizinan, DPMPTSP tidak dibebani target penerimaan retribusi daerah. Oleh karena itu, kata Tjhai Chui Mie suatu Perizinan dan Nonperizinan dikenakan retribusi daerah, besarnya dihitung dan ditetapkan oleh pejabat perangkat daerah terkait yang berwenang sesuai ketentuan peraturan perun-

dang-undangan.

“Pelaksanaan retribusi daerah tersebut dapat diintegrasikan dalam pelayanan perizinan dan nonperizinan di PTSP,” katanya.

Pembentukan Tim Teknis Perizinan dan Nonperizinan Kota Singkawang merupakan implementasi dari ketentuan Pasal 10 Permendagri Nomor 138 Tahun 2017 tentang Penyelenggaraan PTSP Daerah, yang mengatur bahwa dalam rangka menunjang pelaksanaan PTSP, pada bidang yang menyelenggarakan pelayanan dibentuk tim teknis sesuai dengan kebutuhan yang merupakan representasi dari perangkat daerah terkait.

“Tim Teknis tersebut memiliki kewenangan untuk memberikan pertimbangan teknis untuk memberikan rekomendasi Perizinan dan Nonperizinan,” ujarnya.

Menurutnya, kewenangan untuk memberikan pertimbangan teknis untuk memberikan rekomendasi Perizinan dan Nonperizinan tersebut dilaksanakan melalui pemeriksaan teknis di lapangan dan/atau pemeriksaan teknis terhadap dokumen teknis. Hal ini diatur dalam Pasal 17 ayat (3) Permendagri Nomor 138 Tahun 2017.

Dalam rangka efektivitas dan percepatan pelayanan Perizinan dan Nonperizinan, Tim Teknis PTSP dari perangkat daerah terkait ditempatkan dan

berkantor di DPMPTSP berdasarkan kebutuhan penyelenggaraan pelayanan yang diajukan oleh Kepala DPMPTSP. Penempatan Tim Teknis di kantor DPMPTSP ditetapkan oleh Kepala Daerah.

“Oleh karena itu, dalam Keputusan Wali Kota tentang Pembentukan Tim Teknis telah ditetapkan bahwa Tim Teknis dalam melaksanakan tugasnya berkantor di Dinas Penanaman Modal dan Tenaga Kerja Kota Singkawang setiap hari Selasa dan Kamis, pukul 08.00 s.d 11.00 WIB,” ujarnya.

Ia pun menekankan kelembagaan penyelenggara PTSP harus disesuaikan dengan Permendagri Nomor 100 Tahun 2016 tentang Pedoman Nomenklatur Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi dan Kabupaten/Kota.

Kemudian, tim Teknis merupakan bagian dari penyelenggaraan PTSP. Oleh karena itu, dalam rangka memberikan layanan publik prima, perlu adanya pengaturan tentang norma, standar, prosedur, dan kriteria bagi Tim Teknis dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya

“Sehingga ada kepastian norma waktu dalam pelaksanaan pemeriksaan teknis baik pemeriksaan lapangan maupun pemeriksaan dokumen teknis,” tutupnya. (*)

Kajati Kalbar Resmikan Gedung Baru Kejari Singkawang



Singkawang - Kepala Kejaksaan Tinggi (Kajati) Kalbar Dr. Masyhudi, SH, MH meresmikan gedung baru Kejaksaan Negeri Singkawang, Jumat (22/1/2021).

Kajati menyampaikan terima kasih kepada Wali Kota Singkawang atas hibah yang diberikan ke Kejaksaan. Bantuan tersebut, tentu merupakan wujud komitmen bersama dalam rangka memberikan pelayanan publik kepada masyarakat.

"Saya selaku Kajati Kalbar menyampaikan terima kasih kepada ibu Wali Kota atas hibah atau bantuan ini. Ini merupakan komitmen dan keseriusan pemerintah dan juga Kejaksaan dalam rangka upaya pelayanan sebaik-baiknya kepada masyarakat," kata Kajati.

Bantuan sarana dan prasarana ini tentunya akan diimbangi suatu tindakan upaya bersama dan komitmen meningkatkan pelayanan hukum kepada masyarakat.

Hal ini jugalah, upaya pihaknya melakukan kunjungan kerja ke Kejaksaan Negeri Singkawang untuk memastikan pelayanan dari Kejaksaan kepada masyarakat berjalan sesuai dengan perintah yang diberikan oleh Jaksa Agung.

Ia juga berpesan agar dalam mengisi pembangunan ini berharap para pimpinan Forkopimda untuk kompak dan bersatu bersinergi dan berkolaborasi antar pimpinan daerah dalam upaya

bersama memajukan masyarakat.

Hal ini mengingat, katanya, kedepan penegakan hukum tidak mudah dan berat tapi dengan konsisten dan usaha bersama pemerintah daerah, polisi, jaksa, hakim dorongan elemen masyarakat, maka bisa melayani masyarakat dalam rangka penegakan hukum.

Apalagi dalam kondisi Covid-19 saat ini, kekompakan semua lini baik pemerintah daerah, Forkopimda dibantu tokoh-tokoh adat, agama akan bersama-sama bisa diskusi dan tukar pemikiran guna mengatasi kondisi yang ada saat ini.

"Saya yakin kondisi saat ini perlu dihadapi dan merupakan tanggung jawab bersama yang harus dibahas bersama-sama untuk mencari jalan keluar, tapi saya yakin bahwa kita akan kuat akan menghadapi ini dan akan kita lalui dan semoga kedepan masyarakat bisa menikmati kehidupan ini makmur dan sejahtera," ujarnya.

Sementara Wali Kota Singkawang Tjhai Chui Mie mengapresiasi kedatangan Kajati bersama istri dan rombongan. Ia mengatakan tentunya menjadi kebanggaan masyarakat kota Singkawang Kajati bisa hadir ke Singkawang.

Kunker Kajati ini tentu merupakan momen terbaik bagi Pemkot Singkawang dan Forkopimda tentunya

dalam rangka meningkatkan silaturahmi dan kolaborasi dalam upaya memajukan pembangunan.

Kedepannya kita dapat meminta saran masukan dan dibina sehingga apa yang dilakukan Pemerintah Kota Singkawang tidak keluar dari koridor hukum yang ada.

"Karena kita ingin mewujudkan Singkawang yang aman, nyaman serta adil dan sejahtera seperti yang disampaikan Kajati Kalbar," ujarnya.

Untuk mewujudkan itu, ia sepakat bahwa Forkopimda dibantu masyarakat harus kompak dengan meningkatkan kerjasama dan kolaborasi serta bersinergi. Karena dengan sinergisitas tersebutlah Singkawang bisa meraih Kota Tertoleran di Indonesia.

Oleh sebab itu upaya bersama tersebut terus digalang dan dilakukan sebaik mungkin guna mewujudkan keamanan, keadilan dan kesejahteraan bagi masyarakat.

"Tentu saya selaku Wali Kota mengharapkan kerjasama Forkopimda dan masyarakat guna mendukung dan melaksanakan program program kerja untuk meningkatkan keamanan, keadilan, kesejahteraan masyarakat guna mewujudkan Singkawang Hebat," harapnya. (*)



Singkawang dan Bengkayang Siapkan Rencana Aksi Pembangunan Pilar Batas Utama

Singkawang – Kementerian Dalam Negeri RI telah menerbitkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia (Permendagri) Nomor 90 tahun 2018 tentang batas daerah kabupaten Bengkayang dengan Kota Singkawang Provinsi Kalimantan Barat.

Inisiasi pembangunan yang bersinergis dan berkesinambungan disebut dapat mewujudkan dan meningkatkan derajat dan kesejahteraan masyarakat di masing-masing wilayah.

Menindaklanjuti permendagri tersebut, Sekda Kota Singkawang, Sumastro bersama Sekda kabupaten Bengkayang, Obaja menandatangani perjanjian kerja sama tentang pembangunan Pilar Batas Utama (PBU) dan Pilar Acuan Batas Utama (PABU) di Balai Rung Kantor Wali Kota Singkawang, Kamis (21/1/2021). Penandatanganan disaksikan Sekda Provinsi Kalimantan Barat, A.L Leysandri.

Diketahui, Pilar Batas Utama (PBU) merupakan pilar yang menandai batas antara provinsi, kabupaten atau kota diletakkan tepat pada batas antar daerah provinsi atau kabupaten atau kota. Sedangkan Pilar Batas Acuan Utama (PABU), pilar yang menandai batas antar provinsi atau kabupaten atau kota diletakkan di sisi batas alam atau buatan yang berfungsi sebagai titik ikat garis batas antar daerah provinsi atau kabupaten atau kota.

Sekda Sumastro menyambut baik atas diterbitkannya permendagri ini.

Ia berharap penganggaran dan pengerjaan PBU dan PABU ini bisa dikerjakan dengan baik dan cermat.

“Saya harap pembangunan PBU dan PABU ini bisa berjalan dengan baik dan cermat. Karena PBU dan PABU ini bisa menjadi acuan dalam menciptakan keteraturan dan mencegah terjadinya konflik atau sengketa batas,” ungkap Sumastro.

Ia mengatakan Pemkot Singkawang dan Pemkab Bengkayang telah menyusun rencana aksi terkait dengan PBU dan PABU dengan merencanakan penganggaran pembangunan pilar batas pada APBD tahun 2020 atau selambat-lambatnya tahun anggaran 2022 dengan berpedoman Permendagri tersebut.

“Kemudian membangun PBU dan PABU sesuai dengan titik koordinat yang telah ditentukan,” katanya.

Rencana aksi lainnya yakni menganggarkan kegiatan sosialisasi dan edukasi pembangunan pilar batas kepada masyarakat dan pemilik tanah. Selain itu menyelenggarakan fasilitasi perubahan data administrasi kependudukan oleh Dinas Dukcapil terhadap masyarakat yang terdampak batas daerah Pemkab Bengkayang dan Pemkot Singkawang.

“Selain itu menginventarisasi dan menganggarkan biaya pembaruan data administrasi pertanahan masyarakat yang tidak mampu berupa SHM/SPT oleh perangkat daerah terkait,” ujar dia.

“Khusus OPD Singkawang agar segera menindaklanjuti langkah-langkah terkait pembangunan PBU dan PABU antara Kota Singkawang dan Kabupaten Bengkayang pada kesempatan pertama,” ujar dia.

Sementara itu, Sekda Provinsi Kalimantan Barat A.L Leysandri mengatakan melalui momentum penandatanganan perjanjian kerja sama pembangunan PBU dan PABU, diharapkan dapat mendorong bentuk kerja sama di sektor-sektor lainnya.

Menurut dia, banyak manfaat dari perjanjian kerja sama ini. Diantaranya adalah manajemen konflik antar daerah, efisiensi dan standarisasi pelayanan, pengembangan ekonomi, serta pengelolaan lingkungan.

“Dengan adanya forum ini maka dapat meningkatkan pemahaman dan toleransi, sehingga konflik antar daerah dapat diantisipasi. Dalam hal pelayanan, kerjasama ini mendukung penerapan efisiensi dan standarisasi pelayanan antar daerah,” jelas dia.

Selain itu, kerja sama ini akan mendorong terjadinya pengembangan ekonomi suatu daerah yang meningkatkan daya saing suatu daerah. Begitu pula halnya dengan pengelolaan lingkungan.

“Tanpa adanya kerja sama dan penanganan tidak akan berjalan sinergis dan menimbulkan permasalahan lingkungan. Hal-hal yang mungkin terjadi seperti kebakaran hutan, banjir, dan tanah longsor,” tutup dia.

Wali Kota Singkawang Minta Warga Tak Khawatir dan Takut Divaksin Covid-19



Singkawang – Wali Kota Singkawang, Tjhai Chui Mie meminta kepada masyarakat untuk tidak takut dan khawatir divaksin COVID-19.

“Saya pikir masyarakat Singkawang lebih mengutamakan kesehatan. Mari sama-sama kita putus penyebarannya yang salah satunya melalui vaksin,” kata Tjhai Chui Mie, Selasa (19/1/2021).

Dia pun membandingkan, jika seorang Presiden saja berani menerima vaksin yang pertama kali sebelum didistribusikan ke masyarakat.

“Sehingga apa yang dilakukan bapak Presiden RI itu sudah membuktikan kepada masyarakat bahwa vaksin itu benar-benar untuk kebaikan kita semua. Jadi jangan takut,” tuturnya.

Dia pun meminta Dinas Kesehatan dan KB untuk gencar melakukan sosialisasi pentingnya pemberian vaksin Sinovac kepada masyarakat. “Meskipun jadwal pemberian vaksin masih belum bisa dipastikan, namun sosialisasi harus tetap digencarkan,” katanya.

Menurutnya, tempat penyimpanan vaksin saat ini sudah pihaknya siapkan. Hanya saja, sampai hari ini vaksin tersebut masih belum tiba di Kota Singkawang. “Apabila jadwalnya sudah ditentukan, masyarakat Kota Singkawang jangan merasa takut dan khawatir,” ujarnya.

Terpisah, Kepala Dinas Kesehatan dan KB Singkawang, Barita P Ompu-

sunggu mengatakan, vaksin COVID-19 tidak bisa diberikan kepada orang yang sedang menyusui dan sedang dalam keadaan sakit berat yang disertai dengan penyakit komorbid. “Mengenai sanksi bagi warga yang menolak, memang sampai saat ini masih belum ada petunjuk,” katanya.

Sejauh ini, Dinas Kesehatan Kota Singkawang telah melakukan persiapan untuk pemberian vaksin, baik itu dari kesiapan gudang dan vaksinatornya.

“Dinas Kesehatan telah melakukan persiapan baik dari Boox untuk penyimpanan vaksin bahkan ada 10 Puskesmas. Dan kita juga telah melakukan pelatihan vaksinator sebanyak 40 orang. Dimana setiap puskesmas nantinya ada 4 orang vaksinator,” ujarnya.

Dia menegaskan, Kota Singkawang telah siap untuk melakukan vaksinasi yang telah diinstruksikan bapak Presiden RI. “Yang jelas kita sudah siap melakukan instruksi bapak Presiden,” katanya. (*)

Wali Kota Singkawang Dukung Pembangunan Komitmen Civitas Akademika Kesehatan



Singkawang – Wali Kota Singkawang, Tjhai Chui Mie menjadi narasumber pada Rapat Kerja Sinkronisasi Program dan Rencana Kerja yang diselenggarakan Politeknik Kesehatan (Poltekkes) Pontianak di Singkawang, Rabu (20/1/2021) malam.

paikan Tjhai Chui Mie.

Wali Kota mendukung pembangunan komitmen dan penguatan internal civitas akademika agar tercetak tenaga kesehatan yang berkualitas dan berdaya saing.

Ia mengatakan bahwa tenaga kesehatan merupakan salah satu pekerjaan yang mulia. Tenaga kesehatan merupakan pilar yang menjaga kesehatan masyarakat, khususnya di Kota Singkawang. Ia teringat ketika dinyatakan terpapar positif covid dulu besena anggota keluarganya, tenaga kesehatan melaksanakan tugasnya dengan sigap.

“Saya teringat ketika saya dan keluarga terpapar covid. Saya sangat kagum dengan kesigapan tenaga kesehatan yang merawat kami sekeluarga hingga sembuh,” kata Tjhai Chui Mie.

Sebelum kasus virus corona masuk ke Kota Singkawang, Tjhai Chui Mie beserta Dinas Kesehatan dan pihak

rumah sakit terkait mengadakan rapat dadakan agar segera mengambil langkah antisipasi penyebaran virus ini. Ia meminta pihak-pihak terkait untuk membuat daftar kebutuhan tenaga kesehatan dalam melawan pandemi yang hingga saat ini masih menjadi perhatian dunia.

“Segera saya ambil langkah antisipasi, apa yang harus dilakukan tenaga kesehatan. Maka dari itu, saya minta segera dibuatkan daftar kebutuhan tenaga kesehatan agar bisa berfungsi dengan baik. Mengenai anggaran itu urusan belakang dan akan disiapkan. Kesehatan masyarakat harus dimomorsatukan,” jelasnya.

Ia meyakini upaya yang dilakukan tenaga kesehatan kota Singkawang akan dibalas oleh yang mulia Kursi. Maka dari itu, ia meminta Poltekkes Kemenkes Pontianak agar selalu update, professional dan adaptif. Karena mahasiswa yang dihasilkan oleh Poltekkes Kemenkes Pontianak ini, nantinya akan menjadi penopang dalam menyelamatkan masyarakat, khususnya kota Singkawang.

“Mengenai kebutuhan lainnya terkait kesehatan, agar kita bahas bersama Dinas Kesehatan kota Singkawang,” ujarnya. (*)

Vaksinasi COVID-19 Tahap Awal di Singkawang Untuk 1.828 Nakes

ana Singkawang Barita P. Ompusunggu di Singkawang, Kamis (7/1/2021).

Dia menjelaskan, pemberian vaksin COVID-19 untuk 1.828 nakes di Singkawang tersebut sesuai dengan data SDMK Kementeri-

an Kesehatan.

Menurutnya, tidak semua orang bisa divaksin. Hal ini dikarenakan ada orang yang sudah pernah terkonfirmasi, ibu hamil, ibu menyusui dan sedang dalam keadaan sakit berat yang disertai dengan penyakit komorbid.

"Mengenai sanksi bagi warga yang menolak, memang sampai saat ini masih belum ada petunjuk," ujarnya.

Sesuai jadwal, kata Barita, rencana peluncuran di pusat akan dilaksanakan pada 13 Januari 2020. Kemudian akan diikuti oleh daerah," ujar dia.

Untuk tahap pertama, kata dia, pemberian vaksin akan diprioritaskan kepada tenaga kesehatan. "Namun pelaksanaan akan dimulai dari simbolis publik figur seperti kepala daerah, wakil kepala daerah, Forkopimda dan para tokoh," ujar dia.

Tjhai Chui Mie menegaskan, jika dimungkinkan bersedia untuk divaksin. Karena dengan adanya vaksin, maka wabah virus corona diharapkan tidak ada lagi di Indonesia khususnya di Kota Singkawang. "Intinya kita siap untuk divaksin," ungkap dia.

Sementara salah satu tenaga kesehatan Kota Singkawang, Yani mengaku bersedia untuk menjalani vaksin. Terlebih perawat merupakan garda terdepan. (*)



Singkawang - Sebanyak 1.828 tenaga kesehatan (Nakes) di Kota Singkawang, Kalimantan Barat akan menerima vaksin COVID-19 jenis Sinovac.

"Selasa kemarin sebanyak 10 ribu vial vaksin Sinovac tahap pertama tiba di Kota Pontianak. Untuk Kota Singkawang kita mendapat kuota untuk 1.828 tenaga kesehatan," kata Kepala Dinas Kesehatan dan Keluarga Ber-

BNN Singkawang Tes Urine Satpol PP

Badan Narkotika Nasional (BNN) Kota Singkawang melakukan tes urine kepada 82 personil Satpol PP, dari mulai pejabat struktural hingga fungsional di aula kantor Satpol PP Kota Singkawang, Senin (25/1/2021).

Pelaksanaan tes urin juga disaksikan Wakil Wali Kota Singkawang Irwan, Kepala BNN Singkawang Toto Budi Suprpto, dan Kepala Satpol PP Karjadi.

Irwan yang juga selaku Ketua Pencegahan, Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika (P4GN) Kota Singkawang mengatakan kegiatan tes urin narkoba bagia ASN di lingkungan Pemko Singkawang merupakan kegiatan rutin pemerintah kota bersama BNN Kota Singkawang.

"Ini merupakan bentuk komitmen



Pemerintah Kota Singkawang agar aparaturnya bersih dari penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba," kata Irwan.

Menurutnya, saat ini kita sudah darurat narkoba. Dengan adanya warning dari Presiden dan Kepala BNN RI maka setiap daerah wajib melaksanakan program P4GN salah satunya seperti yang dilakukan hari ini.

Ia mengatakan Kota Singkawang bersih-bersih terhadap aparaturnya dahulu sebelum kita memberikan pelayanan kepada masyarakat.

"Aparatur harus bersih dahulu. Sebelum ke masyarakat, maka diharapkan aparat menjadi taudan dan bebas dari kejahatan narkoba," pesannya. (*)



Singkawang – Wali Kota Singkawang, Tjhai Chui Mie bersama TNI dan Polri meninjau Dinas Kesehatan dan Puskesmas sebagai tempat penyimpanan Vaksin COVID-19, Kamis (6/1/2021).

Dinas Kesehatan dan Puskesmas saat ini telah menyiapkan vaksin cooler dan freezer atau peti pendingin vaksin yang digunakan sebagai box penyimpanan vaksin.

Tempat Penyimpanan Vaksin COVID-19 di Singkawang Telah Siap

Wali Kota mengatakan, peti pendingin vaksin telah siap digunakan dalam menyambut kedatangan vaksin Sinovac yang sebelumnya telah tiba di Kota Pontianak.

“Kota Singkawang siap melaksanakan tugas yang diinstruksikan dari presiden kepada Pemerintah Kota Singkawang,” kata dia.

Ia mengatakan, sesuai hasil meeting melalui zoom bersama Menteri Dalam Negeri dan Menteri Kesehatan, semua daerah akan dilakukan vaksin serentak, yang diperkirakan akan dilaksanakan pada 14 dan 15 Januari 2021.

“Pertama yang akan divaksin

secara simbolis mulai dari kepala daerah beserta Forkompinda, tokoh masyarakat dan tokoh agama,” ujar dia.

Meski telah siap, kata Tjhai Chui Mie hingga saat ini belum dapat dipastikan berapa jumlah vaksin COVID-19 yang akan diterima untuk Kota Singkawang.

Sementara itu, Kepala Dinas Kesehatan dan KB Kota Singkawang, dr. Barita Ompusunggu telah melakukan persiapan untuk menyimpan vaksin COVID-19. Mulai dari tempat untuk penyimpanan vaksin, hingga tempat pelaksanaan vaksin di 10 Puskesmas di Kota Singkawang.

“Kita juga telah melakukan pelatihan vaksinator sebanyak 40 orang. Setiap Puskesmas nantinya akan ada 4 orang vaksinator,” kata Barita.

Singkawang - Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Singkawang meminta warga memperhatikan prakiraan cuaca dari BMKG dan waspada terhadap segala kemungkinan yang dapat terjadi akibat cuaca ekstrem.

“Pencegahan dini dan kesiapsiagaan masyarakat jadi hal penting,” ungkap Jayadi, Kepala Seksi Kesiapsiagaan Bencana BPBD Kota Singkawang, Kalimantan Barat, Jumat (15/1/2021).

Jayadi mengatakan, salah satu wujud pencegahan dini itu dengan melaksanakan kegiatan gotong royong lingkungan khususnya bersih bersih got/drainase/parit mulai dari lingkungan pribadi, tingkat RT/RW Kelurahan, Kecamatan tempat usaha (perusahaan), dan perkantoran.

“Bagi warga yang tinggal di dekat aliran sungai, daerah rentan banjir, daerah berbukitan supaya waspada potensi terjadinya banjir, tanah longsor yang disertai angin kencang,” imbau dia.

BPBD Singkawang juga mengimbau melakukan mitigasi bencana baik menanam pohon, merawat pohon, serta membuat sumur bopor. Bila diperlukan untuk merampung resapan air. Pihaknya juga mengajakelihara dan melestarikan daerah resapan air, mulai dari daerah mangrove kemudian hutan lindung/hutan kota maupun daerah cagar alam yang ada di Kota Singkawang.



BPBD Singkawang Minta Masyarakat Waspada Cuaca Ekstrem

Selain itu, BPBD juga sudah menyiapkan rambu rawan bencana seperti rambu rambu Karhutla, rambu Banjir dan rambu longsor bencana yang sering dialami Kota Singkawang.

“Kami akan membuat surat imbauan kepada masyarakat serta terus memantau lokasi rawan bencana,” kata dia.

Sebagai deteksi dini kondisi kerawanan bencana di Kota Singkawang, maka BPBD sudah melakukan pemetaan terhadap daerah rawan bencana. Untuk wilayah rawan Longsor. Ada 2 titik di Jalan Baru Kelurahan Sanggau Kulor, Gunung Pasi

wilayah Kelurahan Sijangkung 1 titik, kemudian 1 titik lokasi bukit di Kelurahan Sagatani, 4 titik di kelurahan Sedau, Bukit Jamtang, Bekas galian C di Jalan Mesjid sekitar SPBU Solar serta bekas galian c di Teluk Karang.

Untuk wilayah rawan banjir, Jalan H. Matali, Setapak Besar, Jalan Semai, Sungai Garam, Jalan Padat Karya, Se Wic, Gang Al Amin dan Jalan Tailor Putih, Kelurahan Bukit Batu, Gang Makmur Sekip Lama, Jalan Rawasari di Kelurahan Roban, Jalan Lembah Murai dan Gang H Tarap Kelurahan Condong, Jalan Kulor Kelurahan Pajintan, Jalan Hamgmu, Jalan Masjid Kelurahan Sedau.

Untuk wilayah berpotensi angin puting beliung, di antaranya Kelurahan Kuala, Kelurahan Pangmilang, Kelurahan Sui Garam, Kelurahan Semalagi, Kelurahan Setapak Besar, Kelurahan Sedau, Kelurahan Pasiran, dan Kelurahan Pajintan.

Selain pemasangan rambu wilayah rawan bencana dan pemetaan wilayah, BPBD juga sudah menyiapkan sejumlah ruas jalan untuk jalur evakuasi mulai Jalan Aliamyang-Jalan Ratu Sepudak, Jalan Demang Akun dan Jalan Semai.

Sedangkan untuk tempat pengungsian di aula Tempat aula besar Kantor Camat Singkawang Utara, Aula Kantor Camat Singkawang Selatan, aula besar Kantor Camat Singkawang Tengah, di mana lokasi kumpul sementara di kantor lurah masing masing. (*)

Forum Komunikasi Kepentingan, Tekan Penularan TBC



Singkawang - Forum Komunikasi Pemangku Kepentingan untuk eliminasi TBC dirasa sangat penting untuk menekan penularan penyakit TBC.

Hal itu disampaikan Ketua Pimpinan Daerah Aisyiyah Kota Singkawang, Henry Tri Purwanti, Jumat (15/1/2021).

"Pembentukan forum ini merupakan tindak lanjut hasil rapat sebelumnya untuk penguatan KMP dan Organisasi TBC Kota Singkawang," kata Henry.

Ia mengatakan dalam kurun waktu satu tahun penderita TBC meningkat pesat awal tahun 2021 ini saja sudah terdapat 700 an penderita TBC.

Kehadiran forum komunikasi pemangku kepentingan sebagai wadah diskusi, berbagi pengalaman menyampaikan permasalahan dan tantangan serta

pembagian peran dari berbagai pihak dalam kerangka penanggulangan TBC.

Sementara itu, Kasi Pencegahan Penyakit Menular Dinas Kesehatan dan KB Kota Singkawang, Mursalin mengatakan peran serta kita semua dalam menekan penularan TBC di Kota Singkawang sangatlah penting.

"Tidak cukup hanya dengan promkes Dinas Kesehatan dan Aisyiyah saja. Peran serta pemangku kepentingan sangat diperlukan," katanya

Menurutnya salah satu program pemerintah dalam menangani penyakit ini melalui eliminasi TBC dengan ditargetkan tahun 2030 adanya penurunan 90% dari insiden TBC dan 95% penurunan dari kejadian kematian TBC dibandingkan tahun 2014.

"Sehingga di tahun 2050 Indonesia bebas TBC," ujarnya. (*)



Kodim 1202 Singkawang Amankan Pendistribusian Vaksin Covid-19

Singkawang – Kodim 1202 Singkawang menyatakan kesiapannya mengawal pendistribusian vaksin Covid-19 di Kota Singkawang, Kalimantan Barat.

Pasi Ops Kodim 1202 Singkawang, Kapten Inf Taufik Wiramansyah mengatakan, telah menugaskan Babinsa untuk membantu kelancaran pendistribusian vaksin, agar mengecek kesiapan gudang penyimpanan vaksin yang dituju, serta untuk meyakinkan penyimpanannya aman dari gangguan.

Babinsa yang ditugaskan membantu kelancaran pendistribusian vaksin diminta agar mengecek kesiapan gudang penyimpanan vaksin yang dituju, dan memastikan penyimpanannya aman dari gangguan, baik gangguan karena faktor alam, cuaca ataupun gangguan karena ulah manusia dan harus yakin betul proses pendistribusian aman dan lancar. "Yakinkan penyimpanannya aman dari gangguan, sehingga proses pendistribusian aman dan lancar," kata dia, Kamis (28/1/2021).

Dia mengatakan, dalam proses mengawal kedatangan vaksin ini, pihaknya selalu mengedepankan kewaspadaan, faktor keamanan dan keseriusan, meski dilakukan pengawasan oleh aparat dan petugas.

"Intinya pendistribusian vaksin ini harus berjalan dengan aman dan lancar, sehingga pelaksanaan vaksinasi secara serentak nanti dapat berjalan sesuai dengan rencana," ujar dia.

Kick Off pemberian vaksin direncanakan pada 1 Februari 2021 di Basement kantor Wali Kota Singkawang. Pemberian vaksin pertama akan dilakukan kepada 10 pejabat publik dan 4 tenaga kesehatan.

Rakor Vaksin Covid-19, Mendagri: **Penyuntikan Vaksin Dipublikasikan**



Singkawang – Wali Kota Singkawang, Tjhai Chui Mie bersama Forkopimda dan Satgas Penanganan Covid-19 Kota Singkawang mengikuti Rakor Vaksin Covid-19 secara virtual di TCM kantor Wali Kota Singkawang, Selasa (5/1/2021).

Rakor membahas persiapan distribusi dan pemberian vaksin Covid-19 di 34 Provinsi se-Indonesia dibuka oleh Menteri Dalam Negeri (Mendagri), Tito Karnavian.

Dalam sambutannya, Mendagri mengatakan penyuntikan vaksinasi Covid-19 akan serentak dilakukan pada 13 Januari 2021. Dalam penyuntikan vaksin kepala daerah harus hadir untuk menyaksikan untuk mengikuti penyuntikan vaksinasi.

“Kepala daerah harus hadir menyaksikan penyuntikan dan mengikuti vaksinasi. Dalam pelaksanaan menerapkan protokol kesehatan dan diatur sistem penyuntikannya,” kata Mendagri.

Ia mengatakan, pelaksanaan penyuntikan di pusat secara simbolis akan disaksikan oleh media. “Akan dipublikasikan, siapa saja yang akan melakukan penyuntikan dan daerah mana saja yang sudah melaksanakan. Oleh karena itu harus dipublikasikan,”

ujarnya.

Mendagri juga mengingatkan kepala daerah sebagai panutan, jangan memberi contoh yang tidak baik. “Jadi kasih contoh kepada masyarakat, jangan sampai kita ikut berkerumun dan berkumpul di tempat umum,” katanya.

Menteri Kesehatan (Menkes) RI, Budi Gunadi Sadikin mengungkapkan pelaksanaan vaksinasi Indonesia serentak dilaksanakan di 34 Provinsi dibagi menjadi tiga kelompok.

Kelompok pertama, kata Menkes, untuk pejabat publik pusat dan daerah, Presiden, Menteri, Gubernur, Pangdam, Kapolda, Sekda, Kepala Dinas Kesehatan dan Direktur rumah sakit rujukan Covid-19. Kelompok kedua yaitu, pengurus asosiasi profesi tenaga kesehatan dan “Key Opinion Leader” kesehatan daerah.

“Kemudian kelompok tiga, tokoh agama daerah, perwakilan Nahdatul Ulama, perwakilan Muhammadiyah, perwakilan organisasi kristen, katolik, budha dan hindu,” kata Menkes.

Sementara, Ketua Satgas Penanganan Covid-19 pusat, Doni Munardo mengatakan masih meningkatnya kasus Covid-19,

kepala daerah harus ekstra keras dalam memutus mata rantai penyebaran Covid-19 di daerahnya. “Yang perlu dilakukan yaitu mematuhi aturan pemerintah dan protokol kesehatan,” kata Menkes.

Ia berharap seluruh kepala daerah semakin gencar memberikan sosialisasi kepada masyarakat untuk menerapkan protokol kesehatan. “Meski vaksin sudah ada, namun kita harus tetap disiplin menjalankan protokol kesehatan dengan 3M,” harapannya.

Selain itu, daerah diminta untuk mengaktifkan posko-posko penanganan Covid-19 sampai ke tingkat desa, kelurahan, RT/RW. “Aktifkan posko-posko penanganan Covid-19 sampai di desa, kelurahan bahkan sampai ke tingkat RT/RW,” ujarnya.



Singkawang Masih Zona Oranye COVID-19



Singkawang ZONA ORANYE

Per 10 Januari 2021



Singkawang - Juru Bicara Satgas Penanganan COVID-19 Kota Singkawang, dr. Barita mengungkapkan kasus COVID-19 di Kota Singkawang per 10 Januari 2021 masih berada di Zona Oranye yang artinya risiko sedang.

Hal ini berdasarkan indikator penilaian dari Satuan Tugas Penanganan COVID-19 Nasional. "Per 10 Januari 2021 status Kota Singkawang masih berada di Zona Oranye," kata Barita, Selasa (12/1/2021).

Barita mengatakan, selain Kota Singkawang, terdapat 6 kabupaten/kota di Kalimantan Barat yang masuk dalam kategori zona orange, yaitu Kabupaten Sekadau, Kabupaten Melawi, Kabupaten Landak, Kota Pontianak, Kabupaten Sintang dan Kabupaten Bengkayang.

Selain itu terdapat 7 kabupaten di Kalimantan Barat yang berada di zona kuning, yaitu Kabupaten Sambas, Kabupaten Ketapang, Kabupaten Kubu Raya, Kabupaten Sanggau, Kabupaten Kapuas Hulu, Kabupaten Mempawah dan Kabupaten Kayong Utara.

Dengan status zona oranye saat ini, Barita kembali mengingatkan untuk tetap menerapkan disiplin dalam menjalankan protokol kesehatan sebagai upaya memutus mata rantai penyebaran covid-19 di Kota Singkawang.

"Penerapan disiplin menjalankan protokol kesehatan harus ditingkatkan, dengan memakai masker, menjaga jarak dan mencuci tangan serta menjaga kesehatan," ujar dia.

Singkawang Terima 4.320 Vial Vaksin COVID-19

Singkawang - Wali Kota Singkawang Tjhai Chai Mie bersama Forkopimda menerima 4.320 vial vaksin COVID-19 jenis Sinovac di Kantor Dinas Kesehatan Singkawang, Rabu (27/1/2021).

"Jumlah vaksin diterima sebanyak 4.320 vial. Dari pihak BBPOM Pontianak juga sudah mengecek guna memastikan kondisi vaksin dalam keadaan baik saat tiba di Kota Singkawang," kata wali kota.

Untuk di Kota Singkawang, pemberian vaksin akan dilaksanakan pada 1 Februari 2021. Pemberian vaksin tahap pertama, kata dia, akan diberikan kepada forkopimda, forkopimda plus, tokoh masyarakat, tokoh agama, tokoh adat, dan tenaga kesehatan. "Tahap kedua dengan sasaran masyarakat Kota Singkawang. Namun untuk waktunya masih belum kita jadwalkan," ujar dia.

Sementara, Kepala Dinas Kesehatan dan KB Singkawang Barita P. Ompusunggu mengatakan, pada peluncuran, diharapkan ada 10 pejabat publik dan tenaga kesehatan khusus kena organisasi profesi yang siap divaksinasi.



"Karena pada saat vaksin, satu tempat kita hanya bisa melakukan penyuntikan sebanyak 15 orang. Berarti dalam satu hari, jika di setiap puskesmas hanya ada tiga petugas vaksinator, berarti kita hanya bisa menyuntik 45 orang saja dalam sehari," ujar dia.

Pemberian vaksin tahap pertama, kata Barita bisa dilaksanakan pada Februari, sehingga pada Maret, pemberian vaksin bisa menjangkau kepada tenaga pelayanan publik, seperti TNI, Polri dan lain-lain. "Untuk tenaga kesehatan yang bisa divaksinasi nantinya ada 2.150 orang," ujar dia.

PENDIDIKAN

Dr. Andi Mursidi, M.Si Jabat Ketua Forum Guru IPS Indonesia

Singkawang, MC – Ketua STKIP Singkawang Dr. Andi Mursidi, M.Si. dilantik sebagai Ketua Umum Pengurus Pusat Forum Guru IPS Seluruh Indonesia (FOGIPSI) masa bhakti II – 2021 – 2025 oleh Lukman Zulkaedin, sebagai Dewan Pembina FOGIPSI.

Andi Mursidi dari Kalimantan Barat dipilih secara aklamasi dari 24 Pimpinan Wilayah (propinsi) yang hadir dalam Rapat Kerja Nasional FOGIPSI yang berlangsung secara daring tanggal 10 Januari 2021.

Lukman mengingatkan FOGIPSI merupakan organisasi sosial yang memerlukan komitmen kuat untuk memajukan pendidikan di Indonesia, khususnya Pendidik (Guru/Dosen) IPS.

“Saya minta semua pengurus terpilih untuk bekerja bersungguh-sungguh sesuai ikrar dan janji pengurus FOGIPSI,” katanya, Jumat (29/1/2021).

Wali Kota Singkawang, Tjhai Chui Mie sangat mengapresiasi atas terpilihnya Andi Mursidi sebagai Ketua Umum FOGIPSI dan berharap Andi



Mursidi bisa mengemban amanah tersebut dengan sebaik-baiknya.

“Karena bagaimanapun Andi Mursidi adalah Ketua STKIP Singkawang, identitas ini melekat dengan nama Singkawang. Saya yakin Andi Mursidi bisa membawa FOGIPSI semakin berprestasi,” katanya.

Sementara Ketua STKIP Singkawang, Andi Mursidi menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pimpinan wilayah yang sudah memberikan amanah kepadanya, serta menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih kepada Pengurus Periode sebelumnya yang dipimpin oleh Dr. Eni Kuaswati, M.Pd. dari Jawa Tengah.

Ia mengharapkan dukungan dan kerjasama semua Pengurus Pusat, Pengurus Wilayah FOGIPSI yang sudah terbentuk di seluruh Propinsi di Indonesia, serta semua anggota FOGIPSI yang jumlahnya sudah lebih dari 9.000 pendidik (guru/dosen) dari seluruh Indonesia, sesuai dengan motto FOGIPSI yakni Membangun (3K) : Konektivitas, Komitmen dan Kompetensi.

“Maka program yang akan kita kembangkan sampai tahun 2025 Organisasi dan Pengembangan, Pengembangan Karier dan Profesi, Penegakan kode etik, advokasi dan Perlindungan Hukum, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat, Kerjasama, Kesejahteraan, Humas dan Informasi,” ujarnya.

Masa Pandemi, Perpustakaan Jadi Solusi Belajar Siswa

Singkawang - Hingga saat ini aktifitas belajar mengajar masih dalam masa penundaan, menyebabkan beberapa siswa sekolah harus belajar secara daring. Mereka dituntut aktif dalam memahami materi pembelajaran yang diberikan sekolah.

Beberapa siswa tampak aktif belajar bersama di Perpustakaan Daerah Kota Singkawang, Rabu (13/1/2021). Mereka memanfaatkan waktu di tengah kekosongan aktivitas belajar mengajar di Sekolah.

Reynaldi dan Hanif adalah beberapa diantara siswa kota Singkawang yang kerap mendatangi Perpustakaan Umum Daerah Kota Singkawang. Mereka merupakan siswa Madrasah Aliyah Negeri Singkawang.

“Setiap kali ada tugas, terkadang saya mendatangi Perpustakaan Daerah,” kata Reynaldi.

Bagi mereka, Perpustakaan Daerah Kota Singkawang seakan mengobati rasa rindu dalam belajar di sekolah. “Selain belajar, nuansa di Perpustakaan Daerah ini setidaknya bisa mengobati rasa rindu bersekolah,” sambung Hanif.

Kejenuhan pembelajaran daring sangat dirasakan mereka. Menurut pengakuan mereka, tidak mudah untuk memahami suatu materi pembelajaran dengan belajar mandiri.



Kehadiran sosok guru tentunya lebih memudahkan mereka untuk memahami, baik melalui pengajaran maupun pertanyaan yang siswa lontarkan.

“Tidak mudah untuk bisa memahami pelajaran Fisika. Biasanya kami mempelajari ini dengan bantuan guru,” ucap Reynaldi.

Agar bisa memahami pembela-

jaran yang rumit, Reynaldi dan Hanif pun berinisiatif membentuk kelompok belajar bersama dengan teman sekolah mereka lainnya.

Mereka berharap agar pandemi Covid-19 ini bisa segera teratasi sehingga mereka bisa kembali aktif bersekolah.

“Kami inisiatif membentuk kelompok belajar bersama dengan teman-teman sekolah,” ujarnya.

LSP P1 Hasilkan Tenaga Pendidik Yang Produktif dan Inovatif



Singkawang - Dalam meningkatkan kompetensi, SMKN 2 Singkawang, Kalimantan Barat mempersiapkan peserta didik menghadapi tuntutan masa kini. Pada masa Pandemi, pendidikan di Singkawang harus mempunyai daya saing, inovasi, dan produktif.

Lembaga Sertifikasi Profesi Pihak ke 1 (LSP P1) SMKN 2 Singkawang selaku penyelenggara menggelar Diklat Asesor Kompetensi Angkatan ke IV tahun 2020/2021 LSP P1 SMKN 2 Singkawang, di Hotel Dangau Singkawang, Senin (18/1/2021). Kegiatan berlangsung mulai tanggal 18 -22 Januari 2021.

Turut hadir Wakil Wali Kota Singkawang, Irwan, Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Kalimantan Barat, Sugeng Hariadi, Dewan Pengarah LSP P1 SMKN 2 Singkawang, Aprizal, para master asesor kompetensi, dan para peserta diklat asesor.

Menurut Wakil Wali Kota Singkawang, Irwan, Indonesia khususnya Kalbar saat ini sangat membutuhkan tenaga pengajar kejuruan yang produktif dan inovatif. "Pendidikan itu sangat penting, maka dari itu, yang hadir saat ini memang perlu dilatih dan diuji kompetensi dan kredibilitasnya oleh asesor terpercaya," ungkap dia saat membuka kegiatan.

Ia menekankan pendidikan inovatif pada masa pandemi mampu menjadi salah satu senjata dalam melau-

wan tingkat kriminalitas di Kota Singkawang.

Dia mengaku sedih ketika menemukan fakta-fakta yang ada di lapangan. Singkawang disebut sudah rawan kriminalitas, dan penyebaran narkoba terbilang tinggi. "Beberapa waktu kemarin, saya menemukan beberapa ASN dan bahkan anak didik kita tertangkap melakukan tindakan kriminalitas. Penyebab utamanya adalah pandemi yang membuat mereka menghalalkan segala cara untuk bertahan hidup," terang dia.

Maka dari itu, Irwan mengajak para undangan yang hadir untuk bahu membahu memerangi kriminalitas dan penyebaran narkoba yang berpusat di kota Singkawang.

"Mari, bersama-sama kita tingkatkan kompetensi pendidikan Kota Singkawang dan lawan kriminalitas serta penyebaran narkoba. Saya yakin pendidikan berpotensi mendukung dan membimbing generasi masa depan ke arah yang lebih baik," ajak dia.

Dewan Pengarah LSP P1 SKMN 2 Singkawang, Afrizal mengatakan, pelatihan ini diikuti oleh 72 pendidik kejuruan produktif se-Kalimantan Barat. Demi mematuhi protokol kesehatan, pelaksanaan pelatihan dan assesment diadakan pada 3 tempat yang berbeda. Dua di antaranya di Hotel Dangau Singkawang dan sisanya di Kampung Batu Singkawang.

"Pada tanggal 18-21 Januari

2021, peserta didik akan mendapat pelatihan dari para master asesor. Pada 22 Januari 2021, peserta didik akan mengikuti assesment untuk menguji kompetensi masing-masing," kata Afrizal.

Menurutnya, pengujian dilaksanakan sesuai prosedur dari Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP). Hanya pendidik kejuruan yang benar-benar berkompeten yang mendapatkan sertifikat profesi. Sertifikat profesi ini adalah bentuk penjaminan kompetensi bagi pemilik sertifikat tersebut.

Bekerja sama dengan dinas pendidikan dan kebudayaan Provinsi Kalimantan Barat dan BNSP, Aprizal mengapresiasi dukungan dinas pendidikan dan kebudayaan Provinsi Kalimantan Barat dan BNSP.

Sementara, Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Kalbar, Sugeng Hariadi memberikan dukungannya agar tenaga pengajar di Singkawang lebih produktif dan semakin inovatif. "Mengingat dunia sedang dilanda pandemi, inovasi dalam mengajar dan mendidik siswa perlu diperhatikan," ungkap dia.

Dia berharap para peserta yang hadir saat ini bisa memanfaatkan pelatihan ini. Tetap jaga protokol kesehatan dengan menerapkan 3M. Mencuci tangan, menjaga jarak, dan memakai masker. "Di dalam tubuh dan pribadi yang sehat, maka jiwa pun menjadi kuat dalam menghadapi tantangan dan tuntutan pendidikan masa kini di tengah pandemi," tutup dia.

Pojok Baca Digital, Solusi Membaca di Masa Pandemi

Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan (Dispusip) Kota Singkawang, Darnila mengatakan, kehadiran Pojok Baca Digital (Pocadi) diharapkan bisa mengurangi kerumunan masyarakat.

Karena masyarakat bisa membaca apa yang diinginkan dari Smart Phonenya mengingat sekarang ini masih dalam kondisi pandemi Covid-19. "Mau baca apa saja, bisa di klik melalui Smart Phone," katanya, Kamis (28/1/2021).

Pocadi menjadi terobosan kerjasama antara Perpustakaan Nasional bersama Dinas Perpustakaan dan Kearsipan (Dispusip) di seluruh Indonesia. Terobosan ini diharapkan dapat meningkatkan minat dan budaya membaca masyarakat.

Pertimbangan Perpustakaan Nasional memilih kota Singkawang untuk menerima bantuan Pocadi, karena perhatian baik dan komitmen Dinas Perpustakaan dan Kearsipan (Dispusip) kota Singkawang.

"Menurut survey, minat baca masyarakat Indonesia tergolong rendah, akibat minimnya prasarana yang dapat menjawab kebutuhan membaca," ujarnya.



Layanan Pocadi ini dilaksanakan di Singkawang Culture Center (SCC). Layanan ini dibuka setiap hari Senin – Jumat pukul 09.00 – 16.00 wib. Namun tidak menutup kemungkinan dikedepannya akan dibuka setiap hari, jika antusiasme masyarakat cukup signifikan.

Menurutnya, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Singkawang juga sudah memiliki aplikasi Singkawang Hebat. "Aplikasi ini bisa

kita dapatkan melalui Play Store," ujarnya.

Kemudian, dalam rangka meningkatkan minat baca di Kota Singkawang, Dinasnya akan menggelar lomba bercerita anak, lomba menulis cerita rakyat Kota Singkawang, pelatihan menulis dan sebagainya.

"Kegiatan-kegiatan ini akan mendukung peningkatan kecerdasan, minat dan budaya membaca masyarakat kota Singkawang di tengah pandemi," katanya.

Pojok Baca Digital Diresmikan



Singkawang, MC – Wali Kota Singkawang, Tjhai Chui Mie meresmikan layanan Pocadi (Pojok Baca Digital) yang bertempat di Gedung Singkawang Cultural Center, Kamis (28/1/2021).

Pojok Baca Digital (POCADI) merupakan tempat membaca yang memberikan layanan perpustakaan dengan format buku digital (e-book) dan juga layanan buku tercetak.

"Pojok baca digital ini merupakan bantuan dari Perpustakaan Nasional RI. Bantuan yang diberikan tentunya

sudah melewati seleksi dan sebagainya," kata Tjhai Chui Mie.

POCADI menjadi terobosan kerjasama antara Perpustakaan Nasional bersama Dinas Perpustakaan dan Kearsipan (Dispusip) di seluruh Indonesia. Terobosan ini diharapkan dapat meningkatkan minat dan budaya membaca masyarakat.

Singkawang bisa mendapatkannya, tentu ini merupakan kerja keras dari Kepala Dinas Perpustakaan beserta jajarannya. Yang sudah berkomitmen bagaimana untuk memantulkembangkan minat baca masyarakat Singkawang.

"Beberapa terobosan sudah dilakukan, selain menghadirkan perpustakaan di kantor juga ada perpustakaan keliling dan yang lainnya," ujarnya.

Sehingga dengan komitmen ini, banlah diliban dan dinilai dari pusat jika Singkawang memang layak untuk mendapatkannya.

"Artinya dari 514 Kabupaten/Kota yang ada di Indonesia, yang terpilih untuk mendapatkan bantuan ini ada sebanyak 90 kabupaten/kota yang

salah satunya Kota Singkawang," katanya.

Bantuan yang didapatkan diharapkan dapat meningkatkan Sumber Daya Manusia (SDM), dengan begitu kesejahteraan masyarakat Kota Singkawang akan terwujud.

"Saya sangat berharap dengan adanya Pojok Baca Digital ini dapat dimanfaatkan oleh masyarakat Kota Singkawang sebagai pusat kegiatan yang dapat membantu meningkatkan ilmu pengetahuan, inovasi dan hal-hal positif lainnya. Karena hal tersebut merupakan salah satu modal untuk meningkatkan kualitas SDM masyarakat, khususnya seluruh masyarakat Kota Singkawang," harapnya.



Singkawang Nominator Anugerah Kebudayaan 2021

Singkawang – Wali Kota Singkawang Tjhai Chui Mie melakukan presentasi kepada PWI Pusat dalam rangka Anugerah Kebudayaan 2021. Kota Singkawang masuk nominator penghargaan bergengsi ini.

Didampingi Sekda Singkawang Sumastro, Asisten Setda dan sejumlah OPD Wali Kota Singkawang bersama peserta menggunakan pakaian adat kebudayaan masing-masing. Mereka berpenampilan dengan baju adat sebagai bentuk bahwa Singkawang merupakan kota multietnis, sekaligus Kota tertoleran peringkat I di Indonesia.

Presentasi yang digelar di ruang TCM Kominfo Singkawang, Kamis (14/1/2021) berlangsung secara virtual dengan penuh keakraban. Diawali dengan presentasi menggunakan video yang memberikan gambaran umum terkait aspek kebudayaan di Kota Singkawang.

Mulai Festival Cap Go Meh Kota Singkawang yang masuk dalam Kalender 100 Of Event yang dikeluarkan oleh Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif RI, hingga memecahkan rekor MURI, Naik Dango, Ramadan Fair, Christmas Day menjadi ikon tersendiri disampaikan Tjhai Chui Mie.

Kemudian kesenian kesenian etnis lainnya pun masuk kedalam pemaparan presentasi yang disampaikan tim Anugerah Kebudayaan 2021.

Wali Kota Singkawang Tjhai Chui Mie berharap masuknya Singkawang sebagai nominasi memberi



angin segar bagi promosi Singkawang ke seantero Nusantara. "Tentu kita sudah melakukan yang terbaik dan semoga bisa menjadi penerima anugerah Kebudayaan ini," harapnya.

Pada presentasi Anugerah Kebudayaan tersebut ada 10 calon penerima penghargaan tersebut. Kesepuluh kepala daerah calon penerima Anugerah Kebudayaan tahun 2021 adalah Wali Kota Singkawang (Kalbar), Bupati Majalengka (Jawa Barat), Bupati Banggai (Sulawesi Tenggara), Walikota Bogor (Jawa Barat), Walikota Parepare (Sulawesi Selatan), Walikota Semarang (Jawa Tengah), Bupati Sumedang (Jawa Barat), Walikota Denpasar (Bali), Walikota Mojokerto (Jawa Timur),

Walikota Tegal (Jawa Tengah).

Dalam Anugerah Kebudayaan yang biasanya digelar dalam rangka Hari Pers Nasional ini, setidaknya ada empat kriteria penilaian bagi para kepala daerah penerima Anugerah Kebudayaan.

Kriteria pertama ialah pemanfaatan potensi daerah khususnya bidang kebudayaan. Kedua, strategi dan inovasi untuk pemajuan kebudayaan lokal. Ketiga, dukungan sarana prasarana, SDM, anggaran hingga kegiatan berskala lokal-nasional dan internasional. Keempat, pemanfaatan media massa dan media sosial. Namun seiring pandemi Covid-19, PWI Pusat memasukkan hal itu sebagai kriteria kelima yakni penanganan pandemi berdasarkan protokol kesehatan maupun kearifan lokal.

Singkawang Tunda Pembelajaran Tatap Muka

Singkawang – Proses pembelajaran tatap muka di Kota Singkawang, Kalimantan Barat yang direncanakan pada 4 Januari 2021 belum dapat dilaksanakan, mengingat sampai saat ini Singkawang masih berada di zona orange Covid-19.

Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Singkawang, H. M. Nadjib mengatakan, menjalankan pendidikan pada masa pandemi Covid-19 bukan hal yang mudah. Segala aspek dipertimbangkan oleh pihaknya, faktor kesehatan dan keselamatan peserta didik menjadi prioritas dan tidak bisa ditawar-tawar.

"Pembelajaran tatap muka belum dapat dilaksanakan. Hal ini mengingat beberapa faktor, antara lain mengedepankan keselamatan siswa dan guru," kata Nadjib, Senin (4/1/2021).

Hal ini dikatakan Nadjib dalam rangka menindaklanjuti surat keputusan bersama (SKB) Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Menteri Agama, Menteri Kesehatan dan Menteri Dalam Negeri tentang Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran pada Semester Genap Tahun Ajaran dan Tahun Akademik 2020/2021 dalam Masa Pandemi



Covid-19 serta melihat kondisi di Singkawang saat ini.

Menurutnya, Satgas Penanganan Covid-19 Kota Singkawang juga sudah menindaklanjuti hal tersebut dengan pertemuan yang dilaksanakan pada tanggal 8 Desember 2020, namun dengan catatan pembelajaran tatap muka bisa dilaksanakan jika Kota Singkawang sudah di zona kuning. "Sementara sampai saat ini Kota Singkawang masih di zona orange," jelasnya.

Pertimbangan selanjutnya bahwa pembelajaran tatap muka juga dimungkinkan jika para guru dan tenaga kependidikan di-

sekolah tersebut telah melaksanakan tes Swab-PCR. "Sampai hari ini, pelaksanaan tes swab-PCR untuk guru dan tenaga kependidikan belum dapat dilaksanakan," ujar Nadjib.

Hal selanjutnya juga mempertimbangkan soal banyaknya hari libur pada akhir tahun 2020 yang termasuk di antaranya Natal dan tahun baru 2021. Hal ini berdampak pada tingginya mobilitas orang di Kota Singkawang, untuk itu kondisi tersebut patut menjadi kekhawatiran bersama.

"Dampak libur akhir tahun serta pertimbangan keselamatan anak-anak kita, maka kita tunda sampai dengan melihat perkembangan lebih lanjut," tutur dia.

Ia meminta maaf kepada orang tua, wali siswa para guru, kepala sekolah termasuk para siswa di Kota Singkawang khususnya yang selama ini sudah bersusah payah dan menyiapkan segala sesuatunya untuk mengikuti rencana pembelajaran tatap muka.

"Saya minta maaf kepada semua pihak, namun saya juga sangat menghargai kesabaran serta pengertian kita semua bahwa keselamatan anak-anak, guru-guru kita menjadi hal yang lebih utama untuk dikedepankan," ujar dia.

Singkawang Miliki Rumah Produksi Olahan Laut

Kepala Dinas Perumahan, Pemukiman, dan Pertanahan (Perkimta) kota Singkawang Agus Priyatno meresmikan Rumah Produksi Olahan Laut di Kelurahan Sedau, Kota Singkawang, Kamis (28/1/2021).

Agus menuturkan bahwa Rumah Produksi Olahan Laut adalah bentuk kerjasama banyak pihak. Rumah produksi ini diharapkan dapat meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat, khususnya Kelurahan Sedau, kota Singkawang.

Melalui olahan belacan dari hasil laut, untuk mendukung pariwisata kota Singkawang, rumah produksi ini dapat dikunjungi wisatawan yang berkunjung ke Pantai Batu Burung.

"Semoga hasil olahan ini bisa mendunia, sehingga dapat mengundang banyak kunjungan dari para wisatawan. Tentunya, hasil produksi juga dapat diperjual-belikan sebagai cinderamata. Perekonomian masyarakat pun menjadi sejahtera," kata Agus.

Peresmian ini turut dihadiri Camat Singkawang Selatan, Kepala Dinas Perhubungan, Kepala Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan



Usaha Kecil Menengah, dan undangan lainnya.

Yulianus Anus, Camat Singkawang Selatan mengapresiasi upaya pemerintah kota singkawang dalam mendorong peningkatan roda perekonomian.

Menurutnya, Rumah Produksi ini akan banyak memberi manfaat baik sehingga membuka potensi usaha lapangan kerja masyarakat sekitar.

Kesejahteraan masyarakat pinggir pantai adalah salah satu perhatian dari saya dan Pemerintah Kota

berharap rumah produksi ini bisa memberikan manfaat yang baik, agar kota Singkawang semakin sejahtera," katanya

Yulianus yang baru saja dilantik 18 Januari lalu, mengakui belum banyak mengetahui tentang program-program yang nantinya akan diembannya.

Namun ia berharap melalui kerjasama perangkat daerah dan juga masyarakat dapat mewujudkan apa yang menjadi visi dan misi kota Singkawang. Ia siap mendengarkan dan mendukung aspirasi yang tertampung.

Ketua Komite Swadaya Masyarakat Batu Rakit, Samadi Rustam meminta dukungan dan bantuan dari pemerintah untuk pengadaan alat-alat pengolah hasil laut.

"Saya mengapresiasi bantuan dari pemerintah dan pihak lainnya, sehingga rumah produksi ini boleh berdiri. Namun, sebuah rumah produksi akan lebih maksimal jika dipasok alat produksi," katanya

"Untuk saat ini, alat produksi masih belum ada, tapi kami bersyukur Rumah Produksi sudah berdiri. Ini sudah beberapa langkah yang terwujud dari bantuan yang kami terima." Jelasnya. (*)

Wali Kota Serahkan Bantuan Pembangunan Rumah Korban Bencana Kebakaran

Singkawang - Dua rumah milik Tjia Kim Lin dan Tjia Sau Kim korban kebakaran di Kelurahan Sijangkung yang terjadi pada 9 Desember 2020, telah selesai diperbaiki oleh Pemko Singkawang melalui Dinas Perumahan, Pemukiman dan Pertanahan.

Wali Kota Singkawang pun melihat langsung hasil pembangunan rumah dan menyerahkan kunci serta menandatangani berita acara serah terima bantuan, Selasa (26/1/2021).

Kepala Dinas Perkimta, Agus Priyatno mengatakan Dinas Perkimta yang mempunyai tugas pokok dan fungsi memberikan bantuan perumahan kepada warga korban bencana.

Kemudian, rehab rumah korban yang terdampak proyek dan rehab rumah yang tidak layak huni.

"Pada pagi ini kita menyerahkan kunci rumah korban kebakaran yang menimpa dua KK, Tjia Kim Lin dan Tjia Sau Kim," kata Agus.

Ia mengatakan pembangunan rumah korban bencana ini bersumber dari APBD Kota Singkawang. Namun dengan pola yang berbeda, polanya pengerjaan-

nya dilakukan warga sendiri, sehingga waktu pengerjaannya lebih cepat.

"Pola ini juga sudah dilakukan Kementerian PUPR. Disamping waktunya cepat, dana yang terbatas dapat dimaksimalkan. Warga dapat mencari bahan dengan kualitas terbaik," ujarnya.



Wali Kota Singkawang, Tjhai Chui Mie merasa bersyukur dapat hadir dan menyerahkan kepada warga korban bencana kebakaran.

"Terima kasih kepada warga yang telah membantu menyelesaikan pekerjaan pembangunan rumah selama 28 hari. Rumahnya sudah jadi, sehingga saudara kita dapat menyambut imlek,"

kata Tjhai Chui Mie.

Ia mengatakan Pemerintah Kota Singkawang selalu memperhatikan dampak dari bencana, seperti pembangunan rumah ini maupun bencana puting beliung di Kuala beberapa waktu yang lalu. "Semua sudah ditangani dengan cepat," ujarnya.

Ia mengingatkan kepada warga, di masa pandemi ini untuk tetap patuh menjalankan protokol kesehatan serta menjaga kesehatan dengan pola hidup bersih dan sehat.

"Apalagi sebentar mau Imlek. Saya imbau untuk merayakan imlek secara pribadi bersama keluarga di rumah masing-masing. Batasi aktivitas di luar rumah. Kita berdoa bersama semoga pandemi covid-19 ini segera berakhir," harapnya.



PARIWISATA

Dishub Singkawang Mendukung Penataan Lorong Wisata



Dinas Perhubungan (Dishub) Kota Singkawang mendukung adanya lorong wisata dalam penataan dan pelestarian kota pusaka. Hal ini disampaikan Kepala Dishub, Yudha Sasmita dalam sosialisasi lorong wisata Kota Singkawang di Rumah Jabatan Wali Kota Singkawang, Jumat (15/1/2021).

Yudha mengatakan, pihaknya akan memasang *Bollard* di setiap lorong-lorong wisata. "Nantinya pada tiap lorong akan dipas-

ang *bollard*, supaya kendaraan bermotor tidak mengganggu wisatawan menikmati keindahan lorong atau ketika sedang berswafoto. Selain itu, *bollard* ini diharapkan bisa memberi kesan estetis," tambah dia.

Pemasangan *bollard* ini menjadi penanda bahwa kendaraan bermotor tidak diperbolehkan untuk melewati lorong-lorong ini lagi. Selain itu, *bollard* dapat menghalangi kendaraan bermotor untuk masuk ke dalam lorong wisata.

Ia mengatakan untuk kendaraan bermotor akan diarahkan pada jalan utama berkendara. Hal ini dirasa perlu agar pengguna kendaraan bermotor yang melewati jalur utama dapat menikmati pesona lorong wisata dari sepanjang jalan yang ditetapkan.

"Pemasangan *bollard* ini akan menutup akses bagi pengendara bermotor. Mereka akan diarahkan untuk memakai akses jalan yang ditentukan," ujar dia.



parade atau Festival Cap Go Meh dan Pawai Lampion, juga akan ditiadakan, karena Kota Singkawang saat ini masih dalam status Zona Orange COVID-19.

Namun, Tjhai Chui Mie menegaskan pihaknya akan tetap memfokuskan dalam perayaan Imlek nanti adalah menghias kota di beberapa ruas jalan.

Terkait dengan hal itu, ia sudah menggelar rapat internal bersama panitia (pengurus inti) Cap Go Meh pada tanggal 1 Januari di rumah dinas.

"Dalam rapat tersebut telah disepakati bahwa semua kegiatan yang dapat mengundang kerumunan banyak orang akan ditiadakan," ujarnya.

Namun, apabila diawal Februari nanti Kota Singkawang sudah berada di Zona Hijau, kemungkinan akan diadakan kegiatan secara kecil-kecilan saja.

"Tapi apabila tidak ada perubahan zona, maka semua kegiatan yang dapat mengundang banyak orang akan ditiadakan," tegasnya.

Sementara Dewan Penasi-

hat panitia Imlek dan Cap Go Meh Singkawang, Tjhai Leonardi mengatakan mengingat Kota Singkawang saat ini masih dalam kondisi pandemi COVID-19, maka untuk semua kegiatan yang mengundang kerumunan banyak orang akan ditiadakan sesuai dengan imbauan pemerintah untuk mentaati protokol kesehatan memutus mata rantai penyebaran COVID-19.

Kegiatan yang ditiadakan, seperti, hiburan rakyat dan pameran UMKM di Stadion Kridasana, Pawai Lampion dan Festival Pawai Tatung.

Namun kegiatan yang akan dilaksanakan dalam rangka menyambut dan memeriahkan perayaan Imlek 2572 dan Cap Go Meh 2021, yaitu menghias kota dengan lampion seperti di Jalan P Diponegoro, Budi Utomo, Setia Budi, Sejahtera, Niaga, GM Situt, Bundaran AI 1001, Beringin Corner, Gerbang Cap Go Meh Jalan P Diponegoro atau depan Rumah Sakit Vincentius.

"Kemudian, melakukan ritual malam Cap Go Meh (doa disertai virtual), rencana lelang secara virtual dan menghitung anggaran menghias kota," katanya.

Singkawang, MC – Wali Kota Singkawang, Tjhai Chui Mie mengatakan pihaknya akan meniadakan sejumlah kegiatan yang biasa dilakukan dalam pelaksanaan kegiatan Cap Go Meh pada bulan Februari 2021.

"Pada perayaan Imlek 2572 dan Cap Go Meh 2021, kemungkinan kegiatan yang dapat mengundang banyak orang akan ditiadakan. Kegiatan yang dimaksud seperti pentas seni budaya dan pameran UMKM yang biasa digelar di Stadion Kridasana," kata Tjhai Chui Mie, Jumat (8/1/2021).

Demikian dengan kegiatan

PARIWISATA



Singkawang, MC – Kota Singkawang menjadi kota tujuan pariwisata di Kalimantan Barat. Konsep penataan kota yang menawan hati wisatawan menjadi perhatian Pemerintah Kota Singkawang.

Pada Jumat, (15/1/2021) Pemkot Singkawang menggelar Sosialisasi Lorong Wisata di rumah jabatan Wali Kota Singkawang. Sosialisasi dipimpin Wali Kota Singkawang, Tjhai Chui Mie dihadiri Forkopimda, Sekda, Asisten, Kepala OPD terkait, LSM dan masyarakat.

Kepala Dinas Perumahan, Pemukiman, dan Pertanahan (Perkimta) Kota Singkawang, Agus Priyatno dalam paparannya menyampaikan bahwa lorong di sebelah Warung Kopi Nikmat dan lorong di sebelah Surya Motor Yamaha akan menjadi tujuan wisata mempesona lainnya dari kota Singkawang.

Agus menerangkan dalam penataan ini, Ia mengajak beberapa pelajar seni kota Singkawang dalam membuat mural untuk memperindah lorong.

"Dalam pengerjaannya, Perkimta bersama pelajar seni kota Singkawang sudah membuat mural. Dapat dilihat bahwa lorong-lorong ini menjadi jauh lebih indah. Bisa saja lorong ini menjadi tempat swafoto wisatawan," terang Agus.

Pihaknya, kata Agus mengupayakan pemanfaatan lorong yang semula terlihat kumuh menjadi indah dengan lukisan-lukisan. Nantinya lorong-lorong ini diperuntukkan pejalan kaki saja. Hal ini dimaksudkan untuk meminimalisir kerusakan penataan lorong wisata yang diakibatkan oleh kendaraan bermotor.

"Lorong-lorong yang sudah cantik ini hanya diperuntukkan pejalan kaki. Pengguna kendaraan bermotor akan menggunakan jalan umum sebagai akses perjalanan mereka," ujarnya.

Lorong di sebelah surya motor Yamaha ini nantinya akan diberi nama Heritage Street Galery dengan konsep penataan Back to the Past. Kemudian lorong di sebelah warung kopi nikmat akan diberi nama Culinary Galery. Selain kedua lorong

Pemkot Diskusi Lorong Wisata

tadi, untuk kedepannya akan dianggarkan agar lorong lain di sekitar kedua lorong tersebut sebagai lorong wisata juga.

"Untuk penataan awal akan ada dua lorong yang dijadikan lorong wisata. Namun pada tahun-tahun mendatang, lorong di sekitarnya juga akan ditata dan dihias sebagai lorong wisata. Jadi, tidak hanya dua lorong saja yang dapat didatangi wisatawan," jelas Agus.

Sementara Wali Kota Singkawang, Tjhai Chui Mie mengajak seluruh OPD terkait untuk berperan mendukung penataan Kota Singkawang, terlebih saat ini sudah ada beberapa spot wisata baru, seperti lorong wisata, penataan taman burung dan beringin corner.

"Saya minta OPD yang hadir saat ini untuk memperhatikan permasalahan ini. Kita harus meminimalisir gangguan yang terjadi. Saya mau agar warga kita tertib, kota Singkawang nyaman dan aman," pintanya.

"Saya minta OPD yang hadir saat ini untuk memperhatikan permasalahan ini. Kita harus meminimalisir gangguan yang terjadi. Saya mau agar warga kita tertib, kota Singkawang nyaman dan aman," pintanya.

Ia meminta Dinas Perhubungan untuk menata kembali perpustakaan di taman burung dan lokasi lainnya. Selain itu, PKL di kawasan taman burung untuk segera direlokasi. "Dinas Perdagangan segera mendaftarkan jumlah PKL yang ada di Kota Singkawang, dan tidak ada lagi penambahan PKL," kata Tjhai Chui Mie.

Terkait pengamanan, pihaknya akan menempatkan petugas Satpol PP di lokasi tersebut. Selain itu, pemantauan dari jauh akan dilakukan Dinas Kominfo dengan pemasangan cctv dan speaker.

"Saya berharap dengan penataan kota akan mewujudkan Singkawang Hebat dan Singkawang

sebagai kota tujuan pariwisata di Kalimantan Barat.

Tanggapi Keluhan Warga

Diskusi terbuka mewarnai sosialisasi lorong wisata yang digelar di rumah jabatan Wali Kota Singkawang. Beberapa warga dan LSM pun menyampaikan masukan, pendapat dan keluhan langsung dihadapan Wali Kota dan jajaran.

Salah satunya, Heri Junaidi, ketua aliansi LSM Perintis Kota Singkawang. Ia mengatakan adanya lorong wisata berakibat ditutupnya akses jalan. Menurutnya, hal ini hanya akan menghalangi akses pengguna jalan lainnya yang membutuhkan akses jalan yang singkat.

Selain itu, Heri berharap Pemerintah Kota Singkawang juga memperhatikan permasalahan lainnya, seperti sungai, sampah dan buaya yang sering muncul di sungai Kuala.

"Menurut saya, yang perlu diprioritaskan dan menjadi perhatian Pemerintah Kota Singkawang adalah sampah dan buaya di sungai kuala," kata Heri.

Para nelayan mengeluhkan akan kesulitan mencari ikan akibat sampah dan buaya yang kerap muncul. Mereka butuh rasa aman dalam mencari nafkah.

Mendengar hal itu, Wali Kota Singkawang mengatakan tetap akan menjadi perhatian Pemerintah Kota Singkawang. Untuk itu, para nelayan tidak perlu khawatir akan hal itu.

Tjhai Chui Mi juga mengajak Aliansi LSM Perintis Kota Singkawang untuk mendukung penataan lorong wisata. Ia menyatakan bahwa penataan lorong wisata ini juga bisa dimanfaatkan LSM. Ia meminta rekan-rekan LSM dapat mendorong warga singkawang melihat potensi dari lorong-lorong wisata ini.

"Saya minta LSM agar dapat membantu untuk memberikan sumbangsih dalam penataan lorong ini. Tata lorong wisata ini berguna untuk perekonomian masyarakat Kota Singkawang." Tjhai Cui Mi menanggapi.

Menurutnya, disinilah peran penting LSM diberdayakan. LSM dapat menjadi mitra Pemerintah Kota Singkawang dalam membangun kehidupan bermasyarakat kota Singkawang yang lebih sejahtera.

Hal ini dimaksudkan Tjhai Chui Mi agar Pemerintah Kota Singkawang dapat bekerja secara maksimal dalam pelayanan kepada masyarakat kota Singkawang.

Tata Taman Burung, Wujudkan Singkawang Destinasi Wisata Kalimantan Barat



Singkawang – Wali Kota Singkawang Tjhai Chui Mie bersama sejumlah Kepala OPD meninjau Taman Burung Kota Singkawang, Rabu (6/1/2021).

Langkah ini sebagai wujud percepatan penataan taman burung guna mewujudkan Singkawang Hebat dan Singkawang sebagai destinasi wisata di Kalbar.

“Pemerintah kota Singkawang tidak akan berhenti untuk menata kota, sebagaimana visi misi kita guna mewujudkan Singkawang Hebat dan Singkawang sebagai destinasi wisata,” ungkap Tjhai Chui Mie.

Sebagai salah satu taman andalan, objek Taman Burung akan dilakukan penataan secara keseluruhan. Ia pun sudah meminta seluruh OPD terkait untuk saling berkolaborasi.

“Dengan kolaborasi sejumlah OPD ini kita harapkan penataan taman burung akan lebih optimal,” jelasnya.

Selain itu, ia juga meminta bagian aset daerah mendata tanah, lahan dan bangunan di sekitar Taman Burung Singkawang, dimana nantinya bangunan tak layak dirobohkan, dibangun dan ditata ulang.

“Nanti gedung PPID akan kita gunakan untuk gedung Singkawang Creative Hub, seperti adanya home production kreatif guna meningkatkan ekonomi kreatif di kota Singkawang,” katanya.

Singkawang Creativ Hub nantinya menjadi surga bagi para insan kreatif di Kota Singkawang. Gedung ini



diharapkan menjadi wadah untuk mengembangkan kreativitas, edukasi, dan laboratorium untuk berbagai sektor industri kreatif.

Bangunan ini menyediakan sarana dan fasilitas lengkap agar anak-anak muda Singkawang semakin semangat untuk berkreasi.

Dari segi pengamanan, Pemkot akan menempatkan penjagaan dari Satpol PP lima orang mulai bulan Januari 2021 ini dan seterusnya serta memaksimalkan CCTV guna memantau aktivitas warga di lokasi taman burung.

“Pol PP nanti kita tempatkan, lampu penerangan disesuaikan, serta fungsi CCTV sebagai pemantauan jarak jauh,” imbuhnya.

Diharapkan kolaborasi OPD ini bisa mewujudkan taman burung ini lokasi yang nyaman, bersih dan aman demi menunjang pariwisata Singkawang.

Bahkan Pemkot berencana akan memindahkan PKL yang berada di dalam taman burung. Tentunya rencana ini tidak bisa dilakukan serta merta karena ada proses pematangan rencana, pertemuan dibawah asisten perekonomian dengan melibatkan OPD terkait.

Rencana kita kawasan taman burung ini steril dari PKL, hanya saja harus kita bicarakan dulu. Kalau pun mau relokasi kita harus rencanakan dulu lokasinya dimana.

“Kita tidak ingin dalam hal sterilisasi PKL di objek wisata ini semena mena atau serampangan,” tegasnya.

